

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN STRES  
PADA MAHASISWA YANG MENYUSUN SKRIPSI  
DI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area*

**OLEH :  
ALBERTIN WARUWU  
16.860.0129**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN STRES  
PADA MAHASISWA YANG MENYUSUN SKRIPSI DI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area*



**Oleh:  
ALBERTIN WARUWU  
16.860.0129**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Stres pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Nama : Albertin Waruwu

NPM : 168600129

Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

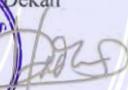
  
Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

  
Maqfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Ka. Bagian

Dekan

  
Dinda Permata Sari Hrp, M.Psi, Psikolog

  
Dinda Permata Sari Hrp, M.Psi, Psikolog

Tanggal Lulus : 02 September 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal  
02 September 2021

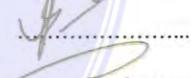
Mengesahkan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

Dekan  
Dr.   
Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi
3. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog
4. Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog

TANDA TANGAN

  
.....  
  
.....  
  
.....

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 September 2021



Peneliti

Albertin Waruwu

168600129

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Albertin Waruwu  
NPM : 168600129  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Rea Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Stres pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pembagian data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Medan  
Pada tanggal 02 September 2021  
Yang menyatakan

  
Albertin Waruwu

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Albertin Waruwu  
16.860.0129

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Stres merupakan suatu kondisi adanya tekanan fisik dan psikis akibat adanya tuntutan dalam diri dan lingkungan. Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk. Adapun populasi dalam penelitian adalah sebanyak 283 orang mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2016 yang sedang menyusun skripsi dan menggunakan sampel sebanyak 52 orang mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan 2 skala yaitu skala dukungan keluarga dan skala stres. Berdasarkan hasil analisa data menggunakan teknik *Correlation Product Moment Pearson* memperoleh  $r$  sebesar  $-0,379$  dengan  $p$  sebesar  $0,006$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan stres, dimana, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah stres dan semakin rendah dukungan keluarga maka semakin tinggi stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Berdasarkan analisis tersebut, maka hipotesis diterima. Sumbangan efektif dari korelasi sebesar  $r^2 = 0,144$  yang menunjukkan bahwa stres dalam menyusun skripsi dipengaruhi oleh dukungan keluarga sebesar  $14,4\%$ , Selebihnya  $85,6\%$  stres dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Stres; Dukungan Keluarga; Mahasiswa yang Menyusun Skripsi.

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND STRESS ON  
PSYCHOLOGY STUDENTS DEALING WITH THESIS IN THE  
UNIVERSITY OF MEDAN AREA**

Albertin Waruwu  
16.860.0129

**ABSTRACT**

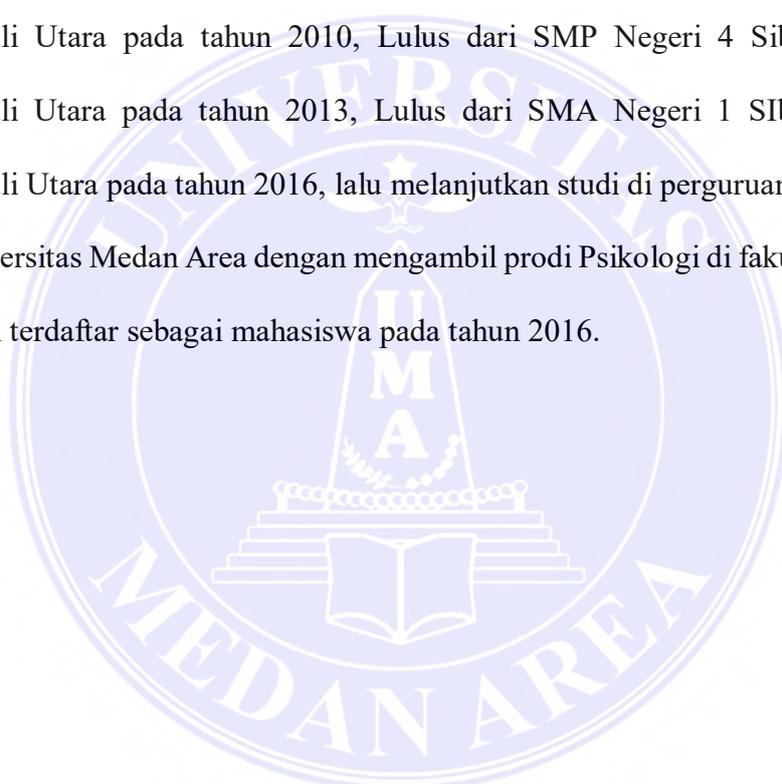
*This study is a correlational study that aims to determine the correlation between family support and stress in students who are writing a thesis. Stress is a condition of physical and psychological pressure due to demands in oneself and the environment. Family support is a form of interpersonal relationship that protects a person from the bad effects of stress. The population in this study was 283 students of Psychology at the Medan Area University class of 2016 who were writing a thesis and using a sample of 52 students. The data collection technique used purposive sampling using 2 scales, the family support scale and stress scale. Based on the results of data analysis using the Pearson product moment correlation technique, it obtained an  $r$  of  $-0.379$  with a  $p$  of  $0.006$  ( $p < 0.05$ ). This shows that there is a negative and significant relationship between family support and stress, where the higher the family support, the lower the stress who writing a thesis and the otherwise. Based on this analysis, the hypothesis is accepted. The contribution of the correlation is  $r^2 = 0.144$  which indicates that stress in writing a thesis is influenced by family support by 14.4%, and 85.6% remains is influenced by other factors that not discussed in this study.*

**Keywords :** *Stress, Family Support, Undergraduate Students dealing with thesis.*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Albertin Waruwu dilahirkan di Sujiwa, Nias Barat pada 28 Oktober 1999 dari Ayah bernama Filifo Waruwu dan Ibu Yurlina La'ia, S.Ag. Penulis merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara dengan 1 kakak perempuan dan 1 kakak laki-laki.

Jenjang pendidikan penulis yaitu lulus dari SD Negeri 175774 Sibaragas, Tapanuli Utara pada tahun 2010, Lulus dari SMP Negeri 4 Siborongborong, Tapanuli Utara pada tahun 2013, Lulus dari SMA Negeri 1 Siborongborong, Tapanuli Utara pada tahun 2016, lalu melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta di Universitas Medan Area dengan mengambil prodi Psikologi di fakultas Psikologi dan sah terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun 2016.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Stres Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Universitas Medan Area yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu, memperluas pengetahuan dan ilmu sosial.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku rektor Universitas Medan Area yang menjadi support sistem utama di universitas yang berperan penting dalam setiap urusan perkuliahan saya.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang merupakan support sistem utama di fakultas yang berperan penting dalam setiap urusan perkuliahan saya.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sekaligus Dosen Pembimbing I (satu) yang selalu memberi dukungan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing II (dua) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dinda Permata Sari Harahap S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku Kepala Bagian jurusan Psikologi Perkembangan yang juga merupakan support sistem utama di fakultas yang berperan penting dalam setiap urusan perkuliahan saya.
7. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi, selaku Ketua dan Dosen Penguji I saya yang telah memberikan banyak saran dan bimbingan serta kritikan yang membangun selama saya sidang.
8. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku Sekretaris dan Dosen Penguji II saya yang juga telah memberikan bimbingan, saran dan kritikan yang membangun kepada saya hingga saya sidang.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu ilmu pengetahuan dan memotivasi saya dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi saya.
10. Kedua orangtua saya, Bapak dan Mama (Filifo Waruwu dan Yurlina La'ia) yang merupakan *support system* yang utama bagi saya yang telah memberikan segala hal untuk saya sehingga sampai pada tahap ini.
11. Kakak dan abang saya (Estersyah Putri Waruwu dan Nainsep Desman Waruwu) yang juga sebagai *support system* bagi saya yang memberi dukungan dan motivasi serta membantu saya agar tetap semangat.

12. Alm. nenek saya yang tersayang (Noisa Halawa), saudara dan keluarga saya yang juga berpartisipasi dengan memberi dukungan, doa, dan motivasi kepada saya dari jauh.
13. Kepada teman-teman mahasiswa fakultas psikologi khususnya angkatan 2016 yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk mengisi angket saya.
14. Partner saya Albertus Indra Tamba yang juga berpartisipasi memberi saya dukungan, semangat dan telah banyak membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi.
15. Teman-teman terdekat sekaligus teman seperjuangan saya selama di Medan (Kristina dan Betty) dan senior (khususnya kak Niman dan kak Sari) yang telah memberikan saya semangat, dan membantu saya dalam berbagai hal selama proses mengerjakan skripsi.
16. Semua pihak yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Medan, 02 September 2021

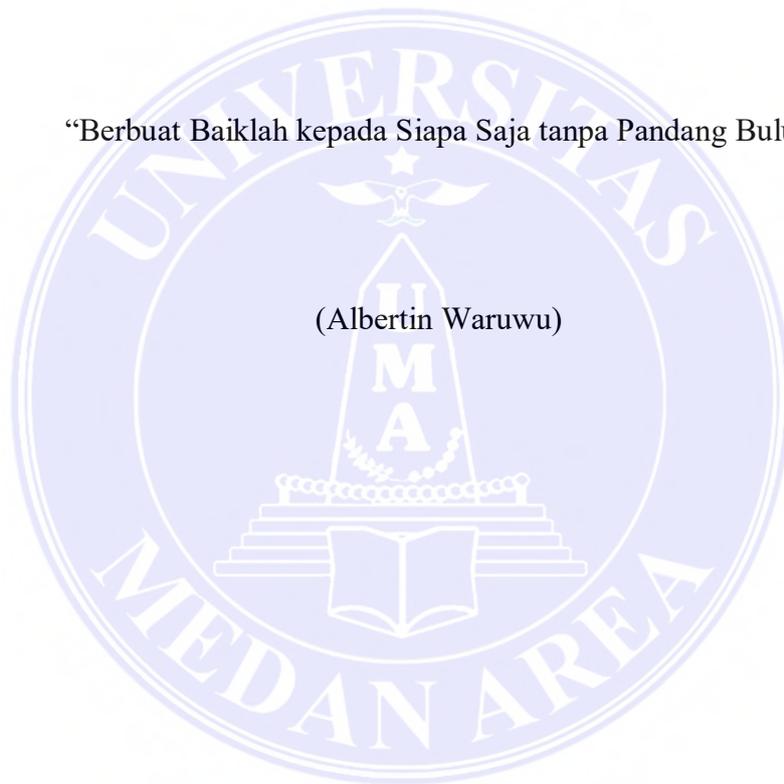
Albertin Waruwu  
16.860.0129

## MOTTO

“Bersyukurlah dalam Segala Hal”

“Lihatlah Sisi Positif dari Segala Sesuatu yang Terjadi, Niscaya Hidupmu akan  
Lebih Tenang”

“Berbuat Baiklah kepada Siapa Saja tanpa Pandang Bulu”



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
1. Manfaat Teoritis .....	<b>8</b>
2. Manfaat Praktis.....	<b>8</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Stres</b> .....	<b>9</b>
1. Definisi Stres .....	<b>9</b>
2. Jenis Stres.....	<b>10</b>
3. Ciri-ciri Stres .....	<b>11</b>
4. Karakteristik Stres .....	<b>13</b>
5. Sumber-Sumber Stres .....	<b>16</b>
6. Aspek-Aspek Stres .....	<b>17</b>
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres .....	<b>18</b>

8. Strategi Menghadapi Stres .....	22
<b>B. Dukungan Keluarga .....</b>	<b>24</b>
1. Definisi Keluarga.....	24
2. Fungsi Keluarga.....	25
3. Definisi Dukungan Keluarga.....	27
4. Manfaat Dukungan Keluarga .....	28
5. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga .....	29
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	33
<b>C. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Stres pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Menyusun Skripsi .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>38</b>
<b>E. Hipotesis .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Tipe Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Identifikasi Variabel Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Definisi Operasional .....</b>	<b>40</b>
<b>D. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>40</b>
1. Populasi.....	40
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3. Sampel.....	41
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>42</b>
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
<b>A. Orientasi Kanchah Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1. Mahasiswa .....	47
2. Profil Fakultas Psikologi Universitas Medan Area .....	48
3. Visi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.....	49
4. Misi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area .....	49
5. Struktur Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area .....	50
<b>B. Persiapan Penelitian .....</b>	<b>51</b>
1. Persiapan Administrasi .....	51
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	51
3. Pelaksanaan Penelitian.....	54
<b>C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>55</b>

1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	56
2. Uji Asumsi .....	59
3. Uji Hipotesis.....	61
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	63
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4.2 Kurva Distribusi Normal Skala Stres dalam Menyusun Skripsi.....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 4.3 Kurva Distribusi Normal Skala Dukungan Keluarga .....</b>	<b>65</b>



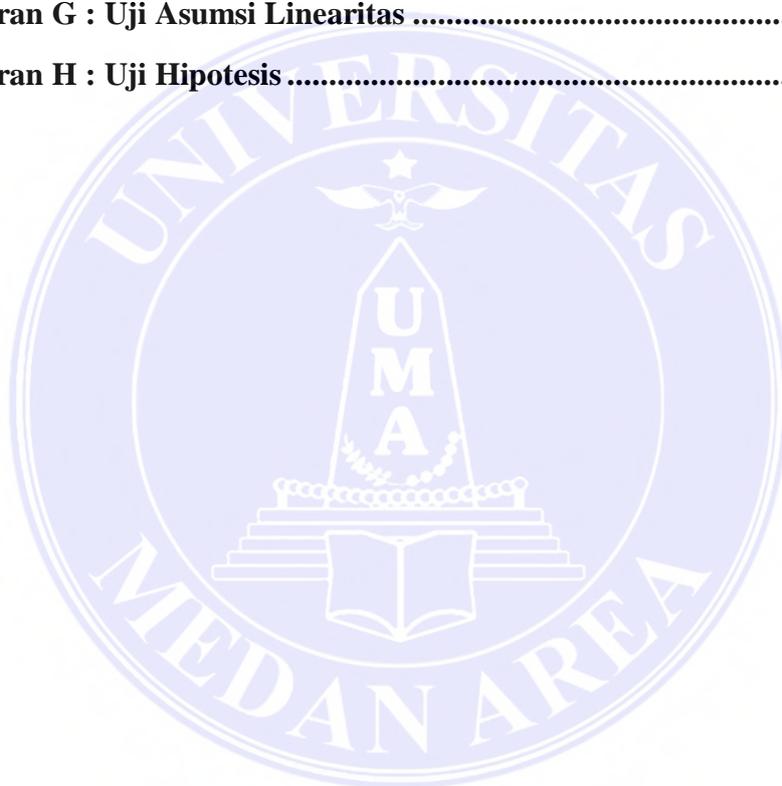
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Distribusi Skala Stres Sebelum Try Out.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.2 Distribusi Skala Dukungan Keluarga Sebelum Try Out.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.3 Distribusi Skala Stres Setelah Try Out.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.4 Distribusi Skala Dukungan Keluarga Setelah Try Out.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Residual .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Korelasional .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Analisa Korelasi <i>r Product Moment Pearson</i>.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik ....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A : Surat Pengantar, Izin Meneliti dan Selesai Penelitian.....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran B : Skala Stres .....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran C : Skala Dukungan Keluarga .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran D : Tabulasi Data Penelitian .....</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran E : Uji Validitas &amp; Uji Reliabilitas .....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran F : Uji Asumsi Normalitas .....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran G : Uji Asumsi Linearitas .....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran H : Uji Hipotesis .....</b>	<b>120</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum ialah universitas. Menurut Hartaji (2012), mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidang keilmuan yang ditekuninya, sehingga kelak akan memiliki kemampuan dalam memikul tanggung jawab intelektualnya. Seorang mahasiswa di dalam suatu perguruan tinggi dituntut untuk segera dapat menyelesaikan masa studinya. Pada umumnya di tingkat akhir masa studi, seorang mahasiswa diberi tugas akhir atau bisa juga disebut dengan skripsi.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program sarjana (Anangkota, 2018). Skripsi juga menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa. Skripsi yang disusun mahasiswa, di dalamnya membahas mengenai penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan bidang studi. Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Dalam tugas penyusunan skripsi, mahasiswa akan mulai menggunakan kemampuan berpikirnya (kognitif) untuk melakukan penelitian

secara mandiri, seperti kemampuan berfikir kreatif dalam menentukan topik penelitian, kemampuan merumuskan masalah, mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data, menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukannya, kemudian menyampaikan hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang membutuhkan proses tidak singkat. Dalam menyusun skripsi biasanya mahasiswa mempunyai berbagai kendala yang dihadapi, baik di awal maupun di akhir seperti pencarian judul, pencarian buku-buku, jurnal-jurnal, kesulitan metode penelitian, adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing, dana dan waktu yang terbatas. Masalah-masalah tersebut bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi bisa dianggap sebagai tantangan ataupun hambatan sehingga dapat menyebabkan stres.

Stres adalah hal yang wajar dialami mahasiswa penyusun skripsi, namun banyaknya stressor dan tuntutan yang dihadapi menyebabkan mahasiswa skripsi semakin rentan mengalami stres. Hal ini berdampak pada fisik dan psikososial, seperti cemas, kekebalan tubuh menurun, sakit kepala, sakit jantung, hilangnya energi dan gangguan tekanan darah, munculnya perasaan-perasaan negatif dan tidur yang kurang, tidak dapat meluangkan waktu sendiri, merasakan tuntutan atau beban dari penyusunan tugas skripsi semakin berat.

Stres yang dialami mahasiswa penyusun skripsi termasuk stres negatif sebab memberi dampak buruk pada diri mahasiswa tersebut dimana akibat adanya tekanan-tekanan serta perubahan-perubahan tidak terduga dari lingkungan menyebabkan mahasiswa cenderung sulit menghadapi masalah dan menghindari tanggung jawab, sehingga skripsi menjadi terbengkalai. Apabila hal itu tetap berlangsung, lama - kelamaan akan dapat merugikan diri sendiri terkadang sampai terjadi hal yang tidak diinginkan atau di luar batas wajar seperti bunuh diri dengan

cara apapun, karena dengan cara itu dirasa menjadi satu-satunya jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Adapun situasi wabah atau pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini turut memberi banyak dampak terhadap stres yang dialami mahasiswa. Pandemi yang dinyatakan sejak 11 Maret 2020 ini telah memberikan pengaruh, baik dalam segi ekonomi, sosial, politik, pendidikan maupun psikologis. Pandemi ini memaksa masyarakat tidak terkecuali untuk bekerja dari rumah atau para pelajar untuk belajar dari rumah agar mengurangi kemungkinan menyebarnya wabah virus ini. Selama pandemi berlangsung hingga sekarang, para pelajar belum dapat mengikuti pelajaran atau perkuliahan secara langsung, melainkan melalui *online* atau daring. Mahasiswa yang dulunya tinggal di kos di perantauan, kini lebih dominan tinggal di rumah dan lebih sering menghabiskan waktu bersama keluarga serta melaksanakan proses perkuliahan jarak jauh atau online. Kondisi ini cukup memberatkan mahasiswa khususnya pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dikarenakan bimbingan skripsi terasa lebih sulit dilakukan secara *online*. Hal ini menjadi salah satu stressor bagi mahasiswa penyusun skripsi.

Stressor lainnya yang dihadapi mahasiswa adalah adanya tuntutan-tuntutan dari keluarga. Dikarenakan sejak pandemi mahasiswa menjadi tinggal dengan keluarga, maka pertemuan yang intens antara mahasiswa dan keluarganya tentu mempengaruhi bentuk dukungan keluarga terhadap mahasiswa. Sebagian mahasiswa memperoleh dukungan dan perhatian dari keluarga lebih dari biasanya, namun tidak sedikit pula yang malah merasa semakin tertekan akibat keluarga yang terlalu menuntut atau sering menanyakan perihal perkuliahan atau skripsi mereka seperti ditanyakan kapan selesai skripsi, ditanyakan alasan belum selesai skripsi,

memanding-bandingkan dengan orang lain yang sudah selesai skripsi. Hal tersebut semakin membuat mahasiswa yang menyusun skripsi semakin mengalami stres.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa Universitas Medan Area yang sedang dalam masa pengerjaan skripsi selama pandemi, mereka mengalami stres dengan beberapa ciri diantaranya merasakan pusing dan sakit kepala, sering mengeluh, malas, menunda-nunda pengerjaan skripsi, berkurangnya semangat dan motivasi diri sendiri untuk segera menyelesaikan skripsi tepat waktu melihat banyaknya mahasiswa yang masa studinya terlewat, sering menghindar dan malah melakukan hal lain yang menurut mereka lebih menyenangkan.

Seringkali orang-orang di sekitar terutama keluarga bertanya mengenai skripsi, mengingatkan setiap saat untuk mengerjakan skripsi yang sebenarnya pada awalnya merupakan bentuk perhatian namun malah menyebabkan mahasiswa semakin merasa tertekan, mereka kehilangan semangat bahkan cenderung menghindar dari pembahasan tentang skripsi. Sebagian orangtua tidak pernah menanyakan apa yang dirasakan mahasiswa saat bimbingan skripsi, tetapi selalu menuntut untuk segera menyelesaikannya (Paususeke, dkk., 2015). Padahal dalam kondisi tersebut, mahasiswa sangat membutuhkan dukungan sosial karena dukungan dari lingkungan atau orang-orang terdekat merupakan salah satu unsur penting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat, sehingga akan memengaruhi tingkat stres yang dirasakan (Sari dkk., 2016). Dukungan yang dirasakan secara lebih konsisten mampu meningkatkan kesehatan psikis dan melindungi psikis dari stres (Cassel dan Cobb;

dalam Kurniawati, 2012). Dukungan sosial dapat diperoleh salah satunya dari keluarga.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk (Kaplan dan Sadock; dalam Ridho, 2018). Kehidupan seorang anak sangat ditentukan keberadaannya oleh bentuk dukungan dari keluarga, hal ini dapat terlihat bila dukungan keluarga yang sangat baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak relatif stabil, tetapi apabila dukungan keluarga anak kurang baik, maka anak akan mengalami hambatan pada dirinya yang dapat mengganggu psikologis anak. Dukungan sosial keluarga dapat melindungi jiwa seseorang dari akibat stres atau cemas. Dengan diterimanya dukungan sosial terutama dari orang terdekat maka individu akan lebih sehat fisik dan psikisnya daripada individu yang tidak menerima dukungan sosial sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan atau melindungi jiwa seseorang dari akibat stres (Alimul, 2008).

Salah satu penelitian terdahulu menyebutkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa, yaitu penelitian oleh Irawati (2012) tentang “*Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Program Khusus dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah di Akademi Kebidanan Mamba’ul ‘Ulum Surakarta*”, Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan stres mahasiswa program khusus dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah di Akademi Kebidanan Mamba’ul ‘Ulum Surakarta. Dari fenomena yang dilihat oleh peneliti berdasarkan observasi dan wawancara, sikap keluarga dari beberapa mahasiswa cenderung malah membuat mahasiswa merasa stres seperti berkurangnya semangat atau merasa *down* dan

seringkali hampir putus asa karena merasa tidak mampu melakukan apa yang dituntut oleh keluarga.

Berdasarkan latar belakang dan fakta di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki tugas wajib untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studinya. Namun, mahasiswa memiliki beberapa kendala dan mengalami stres dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang mengalami stres cenderung menunjukkan perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi maupun bimbingan dengan dosen, merasakan gejala pusing, sakit kepala, sulit tidur akibat terlalu memikirkan skripsi, mahasiswa juga cenderung menghindari pembahasan mengenai skripsi dan malah melakukan hal lain yang dirasa lebih menyenangkan. Ciri-ciri lainnya yang tampak yaitu berkurangnya konsentrasi, sering merasa cemas dan khawatir, kurangnya motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi hingga sering mengalami *down*.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah dukungan keluarga. Khususnya di situasi genting contohnya seperti pandemi Covid-19 saat ini, kebanyakan mahasiswa kini harus tinggal bersama keluarga dan tentunya dukungan keluarga semakin mempengaruhi mental mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Namun

seringkali ditemui di banyak kasus, keluarga bukannya memberikan dukungan ataupun semangat, namun malah memberi tuntutan dan tekanan yang menyebabkan mahasiswa menjadi semakin stres. Dalam beberapa penelitian menyebutkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menimbulkan perluasan, maka peneliti perlu membuat batasan masalah dalam penelitian ini, dimana peneliti membatasi berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti yakni merupakan mahasiswa tingkat akhir jurusan psikologi Universitas Medan Area angkatan 2016 yang aktif dan sedang menyusun skripsi, sehingga masalah yang akan dikaji ialah “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Stres pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2016 Aktif yang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan yang relevan untuk diangkat dalam penelitian, yakni bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2016 aktif yang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2016 aktif yang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang berguna dalam memperkaya pengetahuan dan pemahaman terkait dengan dukungan keluarga, stres, maupun hubungan kedua variabel pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi untuk dijadikan referensi bagi siapa saja yang membacanya.

### **2. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dapat meningkatkan kesadaran mengenai efek buruk stres yang berlebihan dan inisiatif menemukan jalan yang positif dan solutif dalam mengatasi stres saat mengerjakan skripsi. Demikian pula pada keluarga yang memiliki anggota keluarga yang sedang menyusun skripsi dan kepada lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah kesadaran akan pentingnya dukungan dalam mengatasi stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Stres**

##### **1. Definisi Stres**

Secara umum, stress merupakan respon non spesifik dari tubuh terhadap setiap beban atau tuntutan (Selye; dalam Fink, 2010). Lazarus (dalam Lubis, 2009) menyatakan, stres merupakan bentuk interaksi antara individu dan lingkungan, yang dinilai individu sebagai sesuatu yang membebani atau melampaui kemampuan yang dimilikinya serta mengancam kesejahteraannya. Dengan kata lain, stres merupakan fenomena individual dan menunjukkan respons individu terhadap tuntutan lingkungannya.

Priyoto (2014) mendefinisikan stres sebagai suatu reaksi fisik dan psikis terhadap setiap tuntutan yang menyebabkan ketegangan dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari-hari. Menurut WHO (2003), stres adalah reaksi/ respon tubuh terhadap stressor psikososial atau tekanan mental/ beban kehidupan (dalam Priyoto, 2014). Secara teknis psikologik, stres didefinisikan sebagai suatu respons penyesuaian seseorang terhadap situasi yang dipersepsinya menantang atau mengancam kesejahteraan orang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa stres merupakan suatu bentuk respon individu baik secara fisik maupun psikologis dimana individu merasa tertekan dengan tuntutan dari lingkungan atau luar dirinya karena dinilai membebani dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari-hari. Stres dalam penelitian ini merujuk pada kondisi atau respon fisik dan psikologis

mahasiswa dimana mereka harus menghadapi tekanan yang dialami saat menyusun skripsi dan tuntutan menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

## 2. Jenis Stres

Terdapat dua jenis stres, yaitu *eustres* dan *distres* (dalam Priyoto, 2014), yakni:

- a. *Eustres* adalah hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). *Eustres* merupakan semua bentuk stres yang mendorong dan meningkatkan kemampuan tubuh untuk beradaptasi untuk melewati sebuah hambatan dan meningkatkan performa. *Eustres* bersifat positif, sehat, dan menantang. Pada tingkat *eustres*, stres akan menjadi lebih optimal dari stres sebelumnya yang akan memicu keinginan tinggi. Beberapa dampak dari adanya *eustres* yang bersifat positif adalah fleksibilitas, pertumbuhan, motivasi dan perkembangan jiwa dan mental individu, serta adanya adaptasi dari lingkungan satu ke lingkungan lainnya (Chun, dkk., 2016).
- b. *Distres* adalah hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). *Distres* adalah semua bentuk stres yang membebani tubuh dan menyebabkan masalah fisik atau psikologis. Ketika seseorang mengalami keadaan *distres*, orang tersebut akan cenderung bereaksi secara berlebihan, bingung, dan tidak dapat berperforma secara maksimal. Pada umumnya dampak negatif stres dibagi menjadi lima gejala utama yaitu gejala fisiologis, psikologis, kognitif, interpersonal, dan organisasional. Gejala fisiologis yang dirasakan individu berupa sakit kepala,

sembelit dan diare. Selain itu terdapat dampak perubahan kondisi psikis berupa perasaan gelisah, takut, dan mudah tersinggung perubahan ini mempengaruhi adanya perubahan kognitif diantaranya sulit berkonsentrasi (Chun, dkk., 2016).

Lazarus (dalam Lubis, 2009) juga membagi stres menjadi dua macam. Pertama, yaitu stres yang mengganggu dan biasanya disebut juga dengan *distres*. Stres ini berintensitas tinggi dan inilah yang seharusnya segera diatasi agar tidak berakibat fatal. Kedua, yaitu stres yang tidak mengganggu dan memberikan perasaan bersemangat yang disebut sebagai *eustres* atau stres baik. Sesungguhnya stres semacam ini ada pada setiap manusia, tanpa ada kecuali. Bahkan pada prinsipnya, setiap manusia membutuhkan stres sejenis ini untuk menjaga keseimbangan jiwanya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis stres ada dua macam yaitu *eustres* (stres yang bersifat positif) dan *distres* (stres yang bersifat negatif).

### 3. Ciri-ciri Stres

Ciri-ciri stres adalah melakukan agresi ke luar (tindak kekerasan, perusakan, dan sebagainya), dan agresi ke dalam diri (mengurung diri, menyiksa diri, dan membiarkan tubuh sakit, lari dari dunia nyata, dan sebagainya). Stres pada seseorang juga dapat ditunjukkan oleh perilaku yang tidak percaya diri, ragu-ragu, tidak toleran, obsesif, tidak bisa mengambil keputusan, tidak berani, tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan malas (Pangkalan ide, 2008).

Menurut Priyoto (2014), ciri stres dikategorikan berdasarkan tingkat stres, yakni :

a. Stres Rendah

Stresor rendah biasanya tidak disertai dengan gejala yang berat. Ciri-cirinya, yaitu semangat meningkat, penglihatan tajam, energi meningkat, kemampuan menyelesaikan pekerjaan meningkat. Stres yang rendah berguna, karena dapat memacu seseorang untuk berpikir dan berusaha lebih tangguh untuk menghadapi tantangan hidup.

b. Stres Sedang

Stres sedang berlangsung lebih lama. dari beberapa jam sampai beberapa hari. Situasi perselisihan yang tidak terselesaikan dengan rekan, anak yang sakit, atau ketidakhadiran dari anggota keluarga merupakan penyebab stres sedang. Ciri-ciri dari stres sedang, yakni sakit perut, otot-otot terasa tegang, perasaan tegang, dan gangguan tidur.

c. Stres Tinggi

Ciri-ciri dari stres pada kategori tinggi, yaitu sulit beraktivitas, gangguan hubungan sosial, sulit tidur, negativistik, penurunan konsentrasi, takut tidak jelas, kelelahan meningkat, tidak mampu melakukan pekerjaan sederhana, gangguan sistem meningkat, dan perasaan takut meningkat.

#### 4. Karakteristik Stres

Dalam DSM-V (2013) / 308.3 (F43.0) terdapat diagnostik reaksi stres akut dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Terpapar pada kematian aktual atau terancam, cedera serius, atau pelanggaran seksual dalam satu kasus (atau lebih) dari cara berikut:
  1. Langsung mengalami peristiwa traumatis.
  2. Menyaksikan secara langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi pada orang lain.
  3. Mengetahui bahwa peristiwa itu terjadi pada anggota keluarga dekat atau teman dekat.
  4. Mengalami keterpaparan berulang-ulang atau ekstrem terhadap detail kejadian traumatis yang tidak menyenangkan (misalnya, responden pertama mengumpulkan jenazah, petugas polisi berulang kali mengungkap detail penyiksaan anak).
- b. Adanya sembilan (atau lebih) gejala berikut dari salah satu dari lima kategori gangguan, suasana hati negatif, disosiasi, penghindaran, dan gairah, dimulai atau memburuk setelah trauma acara terjadi:

##### Gejala Intrusi

1. Ingatan yang berulang, tidak disengaja, dan mengganggu dari peristiwa traumatis. Catatan: Dalam anak-anak, permainan berulang dapat terjadi di mana tema atau aspek dari peristiwa traumatis berada menyatakan.
2. Mimpi menyedihkan yang berulang di mana isi dan / atau pengaruh dari mimpi itu terkait dengan acara. Catatan: Pada anak-anak, mungkin ada mimpi yang menakutkan tanpa konten yang dapat dikenali.

3. Reaksi disosiatif (misalnya Kilas balik) di mana individu merasa atau bertindak seolah-olah traumatis acara berulang. (Reaksi seperti itu dapat terjadi pada satu kontinum, dengan yang paling ekstrim ekspresi menjadi hilangnya kesadaran sepenuhnya dari lingkungan saat ini.)  
Catatan: Pada anak-anak, pemeragaan khusus trauma dapat terjadi dalam permainan.
4. Tekanan psikologis yang intens atau berkepanjangan atau reaksi fisiologis yang nyata sebagai respons terhadapnya isyarat internal atau eksternal yang melambangkan atau menyerupai aspek peristiwa traumatis.

#### Mood Negatif

5. Ketidakmampuan terus-menerus untuk mengalami emosi positif (misalnya, ketidakmampuan untuk mengalami kebahagiaan, kepuasan, atau perasaan cinta).

#### Gejala Disosiatif

6. Perasaan yang berubah dari realitas lingkungan atau diri sendiri (misalnya, melihat diri sendiri dari perspektif orang lain, dalam keadaan linglung, waktu melambat).
7. Ketidakmampuan untuk mengingat aspek penting dari peristiwa traumatis (biasanya karena disosiatif amnesia dan bukan faktor lain seperti cedera kepala, alkohol, atau obat-obatan).

#### Gejala Penghindaran

8. Upaya untuk menghindari ingatan, pikiran, atau perasaan yang mengganggu atau terkait erat dengan peristiwa traumatis.

9. Upaya untuk menghindari pemicu eksternal (orang, tempat, percakapan, aktivitas, objek, situasi) yang membangkitkan ingatan, pikiran, atau perasaan menyedihkan tentang atau terkait erat dengan peristiwa traumatis.

#### Gejala Gairah

10. Gangguan tidur (misalnya sulit tidur atau tertidur, tidur gelisah).
  11. Perilaku mudah tersinggung dan ledakan amarah (dengan sedikit atau tanpa provokasi), biasanya diekspresikan secara verbal atau agresi fisik terhadap orang atau benda.
  12. Kewaspadaan berlebihan
  13. Masalah dengan konsentrasi.
  14. Respon mengejutkan yang berlebihan.
- c. Lama gangguan (gejala pada Kriteria B) adalah 3 hari sampai 1 bulan setelah pajanan trauma.
- d. Gangguan tersebut menyebabkan gangguan atau gangguan yang signifikan secara klinis dalam bidang sosial, pekerjaan, atau lainnya area penting dari fungsi.

Gangguan tidak disebabkan oleh efek fisiologis suatu zat (misalnya, pengobatan atau alkohol) atau kondisi medis lainnya (misalnya, cedera otak traumatis ringan) dan tidak dijelaskan dengan lebih baik oleh gangguan psikotik singkat.

Karakteristik stres ketika menghadapi skripsi berdasarkan hasil penelitian Zakiyah (2016) menunjukkan tingkat stres pada mahasiswa yang berada pada tingkat stres sedang, dimana mereka mengalami beberapa manifestasi seperti merasa bahwa dirinya menjadi marah karena hal-hal sepele, cenderung bereaksi

berlebihan terhadap suatu situasi, merasa sulit untuk bersantai, mudah kesal, merasa telah menghabiskan banyak energi, tidak sabar ketika mengalami penundaan, mudah tersinggung, merasa sulit untuk beristirahat, tidak memaklumi dan sulit untuk bersabar untuk menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan, serta merasa gelisah.

## 5. Sumber-Sumber Stres

Sumber stressor, menurut Alimul (dalam Suparni dan Yuli, 2016), stres yang dialami manusia dapat berasal dari berbagai sumber dalam diri seseorang, keluarga dan lingkungan, sebagai berikut :

- a. Sumber stres di dalam diri. Sumber stres di dalam diri umumnya dikarenakan konflik yang terjadi antara keinginan dan kenyataan yang berbeda, dalam hal ini adalah permasalahan yang terjadi yang tidak sesuai dengan dirinya dan tidak mampu diatasi, maka dapat menimbulkan suatu stres.
- b. Sumber stres di dalam keluarga. Stres ini bersumber dari masalah keluarga ditandai dengan adanya perselisihan masalah keluarga, masalah keuangan, serta adanya tujuan yang berbeda diantara keluarga. Permasalahan ini akan menimbulkan suatu keadaan yang dinamakan stres.
- c. Sumber stres di dalam masyarakat dan lingkungan. Sumber stres ini dapat terjadi di lingkungan atau masyarakat pada umumnya, seperti lingkungan pekerjaan, secara umum dapat disebut sebagai stres pekerja karena lingkungan fisik, dikarenakan kurangnya hubungan interpersonal serta kurang adanya pengakuan di masyarakat sehingga tidak dapat berkembang.

## 6. Aspek-Aspek Stres

Menurut Sarafino & Smith (2012), aspek-aspek stres dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Aspek Biologis, berupa gejala fisik dari stres yang dialami individu antara lain: sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan makan, gangguan kulit dan produksi keringat yang berlebihan.
- b. Aspek Psikologis, berupa gejala psikis dari stres antara lain:
  1. Gejala kognisi, kondisi stres dapat mengganggu proses pikir individu. Individu yang mengalami stres cenderung mengalami gangguan daya ingat, perhatian dan konsentrasi.
  2. Gejala emosi, kondisi stres dapat mengganggu kestabilan emosi individu. Individu yang mengalami stres akan menunjukkan gejala mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, merasa sedih dan depresi.
  3. Gejala tingkah laku, kondisi stres dapat mempengaruhi tingkah laku sehari-hari yang cenderung negatif sehingga menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal.

Menurut Rahman (2009) aspek-aspek stres dapat dikelompokkan menjadi empat bagian sebagai berikut:

- a. Gejala fisik, yaitu gejala stres yang berkaitan dengan kondisi dan fungsi tubuh dari seseorang, seperti; sakit kepala, sulit tidur, banyak melakukan kekeliruan dalam kerja.

- b. Gejala emosional, yaitu gejala stres yang berkaitan dengan keadaan psikis atau mental, misalnya; gelisah atau cemas, sedih, merasa jiwa dan hati berubah-ubah, gugup, dan mudah tersinggung.
- c. Gejala intelektual, stres juga berdampak pada kerja intelek. Gejala ini berkaitan dengan pola pikir seseorang, misal; susah berkonsentrasi atau memusatkan pikiran, sulit membuat keputusan, mudah lupa, pikiran kacau, dan daya ingat menurun.
- d. Gejala interpersonal yaitu gejala stres yang mempengaruhi hubungan subyek dengan orang lain di dalam maupun di luar rumah, misal; menghindari interaksi dengan orang lain, mudah menyalahkan orang lain, atau menyerang orang dengan kata-kata.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas tentang aspek-aspek stres, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek stres mencakup aspek atau aspek fisik dan aspek psikologis yang terdiri dari aspek emosional, intelektual, dan interpersonal.

## **7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres**

Stres disebabkan oleh banyak faktor yang disebut dengan stressor. Stressor secara umum dapat diklasifikasikan sebagai stressor internal dan eksternal. Potter & Perry (2005) mengatakan stressor internal berasal dari dalam diri seseorang misalnya kondisi fisik dan suatu keadaan emosi. Stressor eksternal berasal dari luar diri seseorang, misalnya perubahan lingkungan sekitar, keluarga, dan sosial budaya.

Hal yang serupa dikemukakan oleh Taylor (dalam Oktavia, dkk., 2019), dimana terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi stres, yakni :

- a. Faktor eksternal

1. Waktu dan uang, merupakan sumber daya yang dimiliki individu yang dapat mempengaruhi cara seseorang menghadapi stressor.
2. Pendidikan, latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap cara individu dalam menghadapi kondisi stres.
3. Standar hidup, standar yang diterapkan pada masing-masing individu berbeda yang satu dengan yang lainnya, hal ini berpengaruh pada seseorang menghadapi keadaan penuh stres.
4. Dukungan sosial, merupakan kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan orang lain, dengan adanya orang-orang di sekitar (keluarga atau teman) akan membantu orang-orang tersebut menemukan alternatif cara *coping* dalam menghadapi stressor.

Stres dalam kehidupan termasuk peristiwa besar dalam kehidupan dan masalah sehari-hari, merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi cara seseorang menghadapi kondisi penuh stres.

b. Faktor internal

1. Kepribadian yang meliputi a) afek negatif dapat mempengaruhi kondisi stres dan kesakitan. b) Kepribadian *hardiness* (kepribadian tahan banting), kepribadian tahan banting meliputi komitmen terhadap diri sendiri, kepercayaan bahwa dirinya dapat mengontrol apa yang terjadi dalam kehidupan serta kemampuan untuk mengubah dan mengkonformasi dengan aktifitas baru. c) Optimisme, Optimisme dapat membuat seseorang lebih efektif dalam menghadapi kondisi yang stresful serta dapat menurunkan resiko dan kesakitan. d) Kontrol psikologis, perasaan seseorang dapat mengontrol kondisi yang stresfull

serta membantu dalam menghadapi stres secara lebih efektif. e) Harga diri, dapat menjadi moderator antara stres dan kesakitan. f) Strategi coping, Coping atau strategi mengatasi stress berarti mengelola situasi yang berat, menguatkan usaha untuk mengatasi permasalahan hidup dan mencari cara untuk mengatasi atau mengurangi tingkat stres. Jenis coping ada dua, yaitu coping yang berorientasi pada masalah dan coping yang berfokus pada emosi.

Atkinson (dalam Inayatillah, 2015) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat stres yang dialami seseorang, antara lain :

a. Kemampuan menerka

Kemampuan menerka timbulnya kejadian stres – walaupun yang bersangkutan tidak dapat mengontrolnya – biasanya mengurangi kerasnya stres. Penelitian menunjukkan bahwa orang lebih suka pada kejadian yang tidak menyenangkan tapi dapat diperkirakan daripada yang tidak dapat diperkirakan.

b. Kontrol atas jangka waktu

Kemampuan mengendalikan jangka waktu kejadian yang penuh stres juga mengurangi kerasnya stres. Kepercayaan bahwa kita dapat mengendalikan jangka waktu suatu kejadian yang tidak menyenangkan tampaknya dapat mengurangi perasaan cemas, sekalipun jika kendali itu tidak pernah dilaksanakan atau kepercayaan itu salah.

c. Evaluasi kognitif

Kejadian penuh stres yang sama mungkin dihayati secara berbeda oleh dua orang, tergantung pada situasi apa yang berarti kepada seseorang atas fakta-

fakta itu. Penghayatan seseorang atas kejadian yang penuh stres juga melibatkan penilaian tingkat ancaman. Situasi yang ditanggapi sebagai ancaman terhadap kelangsungan hidup atau terhadap harga diri seseorang menimbulkan stres yang tinggi.

d. Perasaan mampu

Kepercayaan seseorang atas kemampuannya mengganggu situasi penuh stres merupakan faktor utama dalam menentukan kerasnya stres. Jika seseorang tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika menghadapi situasi penuh stres, maka seseorang dapat kehilangan semangat.

e. Dukungan masyarakat

Dukungan emosional dan adanya perhatian orang lain dapat membuat orang tahan menghadapi stres.

Faktor-faktor penyebab stres juga diutarakan oleh Kuntjojo (2009), antara lain :

- a. Variabel dalam diri individu meliputi: umur, tahap kehidupan, jenis kelamin, temperamen, faktor genetik, inteligensi, pendidikan, suku, kebudayaan, status ekonomi.
- b. Karakteristik kepribadian meliputi: introvert-ekstrovert, stabilitas emosi secara umum, kepribadian ketabahan, *locus of control*, kekebalan, ketahanan.
- c. Variabel sosial-kognitif meliputi: dukungan sosial yang dirasakan, jaringan sosial, dan kontrol pribadi yang dirasakan.
- d. Hubungan dengan lingkungan sosial adalah dukungan sosial yang diterima dan integrasi dalam hubungan interpersonal.

- e. Strategi koping merupakan rangkaian respon yang melibatkan unsur-unsur pemikiran untuk mengatasi permasalahan sehari-hari dan sumber stres yang menyangkut tuntutan dan ancaman yang berasal dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stres terdiri dari faktor yang berasal dari diri individu atau disebut juga faktor internal seperti kepribadian, intelegensi, usia dan ketahanan, serta faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri seperti pendidikan, waktu, uang, hubungan interpersonal dan dukungan sosial.

## 8. Strategi Menghadapi Stres

Dalam menghadapi stres, dapat dilakukan dengan tiga strategi (Mangkunegara; dalam Saleh, 2018) yaitu :

- a. Memperkecil dan mengendalikan sumber-sumber stres
- b. Menetralkan dampak yang ditimbulkan oleh stres
- c. Meningkatkan daya tahan pribadi

Menurut Santrock (2003) penanganan stres dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni :

- a. Menghilangkan stres mekanisme pertahanan dan penanganan yang berfokus pada masalah, penanganan stres atau coping terdiri dari dua bentuk (Lazarus; dalam Santrock, 2003), yaitu :
  - 1. *Coping* yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) adalah istilah lazarus untuk strategi kognitif untuk penanganan stres atau *coping* yang dilakukan oleh individu yang menghadapi masalahnya dan berusaha menyelesaikannya.

2. *Coping* yang berfokus pada emosi (*problem-focused coping*) adalah istilah lazarus untuk strategi penanganan stres di mana individu memberikan respon terhadap situasi stres dengan cara emosional, terutama dengan menggunakan penilaian defensive.
- b. Strategi penanganan stres dengan mendekat dan menghindari :
  1. Strategi mendekat (*approach strategies*) meliputi usaha kognitif untuk memahami penyebab stres dan usaha untuk menghadapi penyebab stres tersebut dengan cara menghadapi penyebab stres tersebut atau konsekuensi yang ditimbulkannya secara langsung.
  2. Strategi menghindari (*avoidance strategies*) meliputi usaha kognitif untuk menyangkal atau meminimalisasikan penyebab stres dan usaha yang muncul dalam tingkah laku, untuk menarik diri atau menghindari dari penyebab stres.
- c. Berfikir positif dan *self-efficacy*

Menurut model realitas kenyataan dan khayalan diri yang dikemukakan oleh Baumeister (dalam Santrock, 2003) individu dengan penyesuaian diri yang terbaik seringkali memiliki khayalan tentang diri mereka sendiri yang sedikit di atas rata-rata. Memiliki pendapat yang terlalu dibesar-besarkan mengenai diri sendiri atau berfikir terlalu negatif mengenai diri sendiri dapat mengakibatkan konsekuensi yang negatif. Bagi beberapa orang, melihat segala sesuatu dengan terlalu cermat dapat mengakibatkan merasa tertekan. Secara keseluruhan, dalam kebanyakan situasi, orientasi yang berdasar pada kenyataan atau khayalan yang sedikit di atas rata-rata dapat menjadi yang paling efektif.

d. Sistem dukungan

Menurut East, dkk., (dalam Santrock, 2003), keterikatan yang dekat dan positif dengan orang lain terutama dengan keluarga dan teman secara konsisten ditemukan sebagai pertahanan yang baik terhadap stres.

## B. Dukungan Keluarga

### 1. Definisi Keluarga

Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan (Hill; dalam Lestari, 2012). Keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi (Murdock; dalam Lestari 2012). Reiss (dalam Lestari, 2012) menyebutkan bahwa keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga dan memiliki fungsi utama berupa sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru.

Menurut Koerner dan Fitzpatrick (dalam Lestari, 2012), definisi tentang keluarga setidaknya dapat ditinjau berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu definisi struktural, definisi fungsional dan definisi transaksional.

- a. Definisi struktural. Keluarga didefinisikan berdasarkan kehadiran atau ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orang tua, anak, dan kerabat lainnya. Definisi ini memfokuskan pada siapa yang menjadi bagian dari keluarga. Dari perspektif ini dapat muncul pengertian keluarga sebagai asal-usul (*families of*

*origin*), keluarga sebagai wahana melahirkan keturunan (*families of procreation*), dan keluarga batih (*extended family*)

- b. Definisi Fungsional. Keluarga didefinisikan dengan penekanan pada terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikososial. Fungsi-fungsi tersebut mencakup perawatan, sosialisasi pada anak, dukungan emosi dan materi, dan pemenuhan peran-peran tertentu. Definisi ini memfokuskan pada tugas-tugas yang dilakukan oleh keluarga.
- c. Definisi Transaksional. Keluarga didefinisikan sebagai kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku-perilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga (*family identity*), berupa ikatan emosi, pengalaman historis, maupun cita-cita masa depan. Definisi ini memfokuskan pada bagaimana keluarga melaksanakan fungsinya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik memiliki hubungan darah, tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi serta terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya.

## **2. Fungsi Keluarga**

Secara umum fungsi keluarga menurut Friedman (dalam Suprajitno, 2004) adalah sebagai berikut.

- a. Fungsi afektif (*the affective function*) adalah fungsi keluarga yang utama untuk mengajarkan sesuatu untuk mempersiapkan anggota keluarga

berhubungan dengan orang lain. Fungsi ini dibutuhkan untuk perkembangan individu dan psikososial anggota keluarga.

- b. Fungsi sosialisasi dan tempat bersosialisasi (*socialization and social placement function*) adalah fungsi mengembangkan dan tempat melatih anak untuk berkehidupan sosial sebelum meninggalkan rumah untuk berhubungan dengan orang lain di luar rumah.
- c. Fungsi reproduksi (*the reproductive function*) adalah fungsi untuk mempertahankan generasi dan menjaga keberlangsungan keluarga.
- d. Fungsi ekonomi (*the economic function*) yaitu keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan secara ekonomi dan tempat untuk mengembangkan kemampuan individu meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
- e. Fungsi perawatan/pemeliharaan kesehatan (*the health care function*), yaitu fungsi untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas tinggi. Fungsi ini dikembangkan menjadi tugas keluarga di bidang kesehatan.

Menurut Berns (dalam Lestari, 2012), keluarga memiliki lima fungsi dasar, yaitu:

- a. Reproduksi. Keluarga memiliki tugas untuk mempertahankan populasi yang ada dalam masyarakat.
- b. Sosialisasi/edukasi. Keluarga menjadi sarana untuk transmisi nilai, keyakinan, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan teknik dari generasi sebelumnya ke generasi yang lebih muda.

- c. Penugasan peran sosial. Keluarga memberikan identitas pada para anggotanya seperti ras, etnik, religi, sosial ekonomi, dan peran gender.
- d. Dukungan ekonomi. Keluarga menyediakan tempat berlindung, makanan, dan jaminan kehidupan.
- e. Dukungan emosi/ pemeliharaan. Keluarga memberikan pengalaman interaksi sosial yang pertama bagi anak. Interaksi yang terjadi bersifat mendalam, mengasuh dan berdaya tahan sehingga memberikan rasa aman pada anak.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa keluarga memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi reproduksi, afeksi, sosialisasi, ekonomi dan pemeliharaan.

### **3. Definisi Dukungan Keluarga**

Menurut Friedman (dalam Sari, dkk., 2020), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat (Yulianto, 2020)

Sarafino dan Smith (2011), berpendapat bahwa dukungan keluarga adalah bantuan, perhatian, penghargaan yang dirasakan dari orang lain atau lingkungan sekitar yang membuat individu merasa dicintai. Dukungan keluarga yang diberikan dapat membuat pekerjaan yang terasa berat menjadi ringan dan melakukan semua

pekerjaan dengan ikhlas dan bahagia. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk (Kaplan dan Sadock; dalam Ridho, 2018).

Dari pengertian dukungan keluarga oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu bentuk sikap, upaya atau tindakan yang dilakukan oleh keluarga kepada anggota keluarga lainnya untuk melindungi dan memberikan bantuan saat dibutuhkan sehingga mempermudah aktivitas dan jauh dari efek stres yang buruk.

#### **4. Manfaat Dukungan Keluarga**

Dukungan sosial keluarga memerankan suatu peranan yang sangat penting dalam memberikan dukungan pada keluarga yang sedang menghadapi stressor (Nursalam, 2005). Dukungan sosial adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Dukungan sosial dapat berupa dukungan sosial internal, seperti dukungan suami istri, atau dukungan dari saudara kandung, atau dukungan sosial eksternal bagi keluarga inti seperti dalam jaringan kerja atau hubungan sosial. Sebuah jaringan sosial keluarga secara sederhana adalah jaringan kerja sosial keluarga itu sendiri (Friedman, 1998).

Manfaat dukungan keluarga menurut Setiadi (dalam Yulianto, 2020) adalah dimana dukungan keluarga memberi efek terhadap kesehatan dan kesejahteraan yang berfungsi secara bersamaan. Adanya dukungan yang kuat berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit, fungsi kognitif,

fisik, dan kesehatan emosi. Selain itu dukungan keluarga memiliki pengaruh positif pada penyesuaian kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stres.

Wills (dalam Friedman, 1998) menyimpulkan bahwa baik efek-efek penyangga (dukungan sosial menahan efek-efek negatif dari stres terhadap kesehatan) dan efek-efek utama (dukungan sosial secara langsung mempengaruhi akibat-akibat dari kesehatan) ditemukan. Sesungguhnya efek-efek penyangga dan utama dari dukungan sosial terhadap kesehatan dan kesejahteraan boleh jadi berfungsi bersamaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dukungan keluarga adalah dengan adanya dukungan yang kuat berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit, fungsi kognitif, fisik, dan kesehatan emosi serta memberi pengaruh positif pada penyesuaian kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stres.

## **5. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga**

Menurut Friedman (dalam Ayuni, 2020) keluarga memiliki beberapa aspek sekaligus fungsi dukungan yaitu :

### **a. Dukungan Penilaian**

Dukungan ini meliputi pertolongan pada individu untuk memahami kejadian depresi dengan baik dan juga sumber depresi dan strategi koping yang dapat digunakan dalam menghadapi stressor. Dukungan ini juga merupakan dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu. Individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat,

persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain, misalnya orang yang kurang mampu. Dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan strategi koping individu dengan strategi-strategi alternatif berdasarkan pengalaman yang berfokus pada aspek-aspek yang positif.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dan material berupa bantuan nyata (*instrumental support material support*), suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah praktis, termasuk di dalamnya bantuan langsung, seperti saat seseorang memberi atau meminjamkan uang, membantu pekerjaan sehari-hari, menyampaikan pesan, menyediakan transportasi, menjaga dan merawat saat sakit ataupun mengalami depresi yang dapat membantu memecahkan masalah. Dukungan nyata paling efektif bila dihargai oleh individu dan mengurangi depresi individu. Pada dukungan nyata keluarga sebagai sumber untuk mencapai tujuan praktis dan tujuan nyata.

c. Dukungan Informasional

Jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang. Keluarga dapat menyediakan informasi dengan menyarankan tentang dokter, terapi yang baik bagi dirinya dan tindakan spesifik bagi individu untuk melawan stressor. Individu yang mengalami depresi dapat keluar dari masalahnya

dan memecahkan masalahnya dengan dukungan dari keluarga dengan menyediakan *feed back*. Pada dukungan informasi ini keluarga sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi.

d. Dukungan Emosional

Selama depresi berlangsung, individu sering menderita secara emosional, sedih, cemas dan kehilangan harga diri. Jika depresi mengurangi perasaan seseorang akan hal yang dimiliki dan dicintai. Dukungan emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat.

Sarafino dan Smith (2011), menjelaskan bahwa dukungan keluarga memiliki beberapa aspek yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan dukungan yang melibatkan rasa empati, kasih sayang, peduli terhadap individu sehingga memberikan perasaan nyaman, dihargai, diperhatikan dan dicintai.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental meliputi bantuan yang diberikan secara langsung atau nyata, sebagaimana individu yang memberikan atau meminjam uang maupun barang atau menolong kerabat yang sedang membutuhkan pertolongan.

c. Dukungan Informasi

Dukungan informasi dapat berupa nasehat, arahan atau sugesti mengenai bagaimana individu melakukan sesuatu dengan baik. Dukungan ini dapat diberikan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu.

d. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini meliputi dukungan sebagai ungkapan rasa hormat atau penghargaan, penilaian positif. Dukungan penghargaan dapat berupa pemberian hadiah dan pujian terhadap apa yang telah dilakukan oleh individu.

Sementara aspek-aspek dukungan keluarga menurut House dan Kahn (1985) adalah:

a. Dukungan Emosi

Dukungan emosional dapat berupa perasaan nyaman, merasa dicintai maupun perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga.

b. Dukungan Informasi

Dukungan ini dapat berupa pemberian solusi, saran, atau respon tentang apa yang telah maupun yang akan dilakukan oleh individu. Keluarga memberikan informasi tentang tindakan dan sikap bagi individu dalam mengatasi konflik keluarga dan pekerjaan.

c. Dukungan Peralatan

Dukungan peralatan meliputi penyediaan dukungan seperti, memberikan bantuan finansial dan bantuan secara nyata. Bantuan secara langsung juga akan membantu individu dalam mengatasi permasalahan yang dialami.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menggunakan aspek dukungan keluarga yang dikemukakan oleh Friedman sebagai aspek acuan dalam penelitian ini, dimana aspek dukungan keluarga terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penghargaan.

## 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Purnawan (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah :

a. Faktor Internal

1. Tahap perkembangan : artinya dukungan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.
2. Pendidikan atau tingkat pengetahuan : keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

3. Faktor emosi : faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melakukannya. Seseorang yang mengalami respon stres dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama ia sakit. Seorang individu yang tidak mampu melakukan koping secara emosional terhadap ancaman penyakit mungkin.
  4. Spritual : aspek spritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.
- b. Faktor Eskternal
1. Praktik di keluarga : cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya. Misalnya, klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarga melakukan hal yang sama.
  2. Faktor sosio-ekonomi : faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup: stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya, hal ini akan mempengaruhi

keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya ia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan pada kesehatannya.

3. Latar belakang budaya : latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu, dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga, yaitu faktor internal yang terdiri dari tahap perkembangan, pendidikan atau tingkat pengetahuan dan faktor emosi serta faktor eksternal yang terdiri dari praktik di keluarga, faktor sosio-ekonomi dan latar belakang budaya.

### **C. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Stres pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Menyusun Skripsi**

Mahasiswa sudah sangat umum mengalami stres terutama saat sudah berada pada tingkat akhir dan sedang dalam proses menyusun skripsi. Stres merupakan suatu reaksi fisik dan psikis terhadap setiap tuntutan yang menyebabkan ketegangan dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari-hari (Priyoto, 2014). Reaksi fisik berupa gejala psikosomatis dan reaksi psikis seperti mengalami gangguan daya ingat, perhatian dan konsentrasi, mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, merasa sedih dan depresi (Sarafino dan Smith, 2012). Salah satu faktor yang mempengaruhi stres menurut Taylor (dalam Oktavia, dkk., 2019) adalah dukungan sosial. Dukungan sosial dapat diperoleh dari orang-orang di sekitar di lingkungan sosial seperti teman, organisasi terutama keluarga.

Menurut Kaplan dan Saddock (dalam Ridho, 2018), dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk. Semakin besar dukungan dari lingkungan sosial, maka stres semakin berkurang, sehingga emosi mahasiswa lebih stabil dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa khususnya dalam penyusunan skripsi.

Penelitian oleh Irawati (2012) tentang “*Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Program Khusus dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah di Akademi Kebidanan Mamba’ul ‘Ulum Surakarta*”, mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan stres mahasiswa program khusus dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah di Akademi Kebidanan Mamba’ul ‘Ulum Surakarta. Gordon (dalam Simanjuntak, 2019) menyebutkan bahwa ikatan (keluarga) sangat penting bagi manusia sebab menjadikan seseorang tahan terhadap stres dan kecemasan. Mahasiswa membutuhkan dukungan sosial (*social support*), yakni berupa penghiburan, perhatian, penerimaan dan bantuan dari orang lain terutama keluarga.

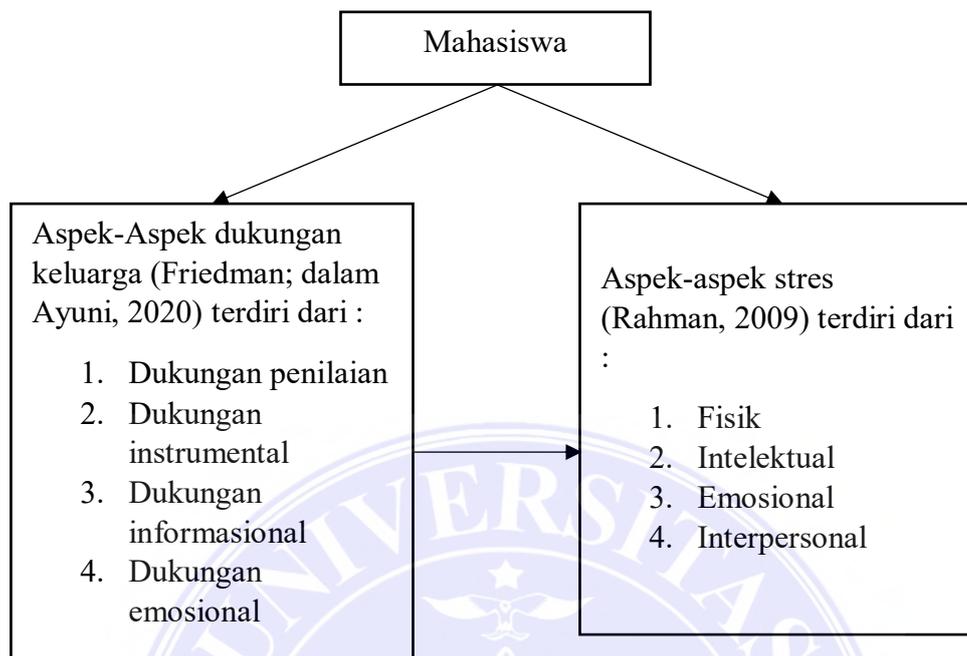
Banyak perubahan dan masalah di situasi sosial yang membuat mahasiswa menjadi kewalahan. Ketidaksiapan diri memaksa mahasiswa untuk mau tidak mau mengikutinya sehingga mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi menghadapi kebiasaan baru yang mungkin dapat menimbulkan stres (Icha, 2020). Dukungan keluarga dapat mempengaruhi individu dengan memberikan perlindungan melawan efek negatif dari stres. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nursalam (2005) bahwa dukungan sosial keluarga memerankan suatu peranan yang sangat penting dalam memberikan dukungan pada keluarga yang sedang menghadapi stressor. Penelitian yang dilakukan oleh Sarafino (dalam Sarafino dan Smith, 2012)) juga menemukan

korelasi antar *social support* dengan *stres*. Mereka yang mendapat *social support* lebih banyak, cenderung lebih kecil mengalami stres. Sedangkan yang sebaliknya mendapat *social support* lebih sedikit, cenderung lebih besar mengalami stres.

Selain itu, penelitian oleh Sari (2016) tentang “*Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak*” menunjukkan data bahwa terdapat korelasi negatif antara dukungan keluarga terhadap stres pada mahasiswa, dimana semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin rendah nilai stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Hasil penelitian Paususeke, dkk. (2016) tentang “*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran program studi ilmu keperawatan Unsrat manado*” juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rentan mengalami stres, terutama mahasiswa yang sedang dalam penyusunan skripsi atau sedang mengerjakan tugas akhir, dan dukungan keluarga merupakan salah satu hal terpenting yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam kondisi tersebut agar mahasiswa dapat terlindungi dari efek stres yang buruk.

#### D. Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

#### E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka konseptual dapat diajukan hipotesis penelitian, yakni, ada hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi, dimana, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah stres pada mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin tinggi stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik (Sugiyono, 2013). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui statistik.

Tipe penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Alasan peneliti menggunakan tipe penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui hubungan antar variabel dengan melibatkan sampel penelitian dalam jumlah yang tidak sedikit untuk mewakili populasi dengan menganalisis data menggunakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Sugiyono (dalam Hamdi & Baharuddin, 2014) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni Dukungan Keluarga sebagai variabel bebas (X) dan Stres sebagai variabel terikat (Y).

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan agar pengukuran variabel dalam penelitian lebih terarah dan dapat diukur dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini yakni :

#### **1. Dukungan keluarga**

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk sikap, upaya atau tindakan yang dilakukan oleh keluarga kepada anggota keluarga lainnya untuk melindungi dan memberikan bantuan saat dibutuhkan sehingga mempermudah aktivitas dan jauh dari efek stres yang buruk yang terdiri dari aspek-aspek yaitu dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional.

#### **2. Stres**

Stres adalah suatu bentuk respon individu baik secara fisik maupun psikologis dimana individu merasa tertekan dengan tuntutan dari lingkungan atau luar dirinya karena dinilai membebani dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari-hari yang dialami saat menyusun skripsi dan tuntutan menyelesaikan studi dengan tepat waktu yang meliputi aspek-aspek gejala fisik dan aspek gejala emosional, intelektual, dan interpersonal.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sugiyono (dalam Hamdi & Baharuddin, 2014), mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan 2016 yang sedang menyusun skripsi dengan total 283 orang mahasiswa aktif (sumber : arsip data mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area).

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono 2016).

Peneliti menggunakan metode sampling ini dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan dan teknik ini cocok digunakan di situasi saat penelitian, dimana peneliti melakukan pengambilan sampel secara *online* dengan mengutamakan subjek-subjek yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan syarat subjek merupakan bagian dari populasi serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yakni merupakan mahasiswa aktif angkatan 2016 yang sedang dalam proses menyusun skripsi dan sudah melaksanakan seminar proposal.

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, dalam Hamdi & Baharuddin, 2014). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 52 orang mahasiswa. Alasan peneliti hanya menggunakan 52 orang sebagai subjek dalam penelitian ini adalah karena jumlah tersebut sudah cukup mewakili populasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif berupa skala. Menurut Anshori & Iswati (2017), skala adalah alat atau mekanisme yang digunakan untuk pengukuran, dalam hal ini adalah untuk memberi tanda atau ukuran dari variabel yang diteliti dan dapat membedakan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Adapun model skala dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala yang dimodifikasi dari skala yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya (Skala dukungan Sosial; Devi, 2016) yang disesuaikan pada tema penelitian ini dan skala stres juga dengan memodifikasi skala yang disusun oleh peneliti sebelumnya (Skala Stres dalam Menyusun Skripsi; Irawati, 2012). Cara penskoran untuk kedua skala tersebut, disesuaikan dengan jenis pernyataan. Penilaian untuk pernyataan *favorable*, skor bergerak dari angka 4 hingga angka 1. Angka 4 untuk pernyataan yang Sangat Sesuai (SS), angka 3 untuk pernyataan Sesuai (S), angka 2 untuk pernyataan Tidak Sesuai (TS), dan angka 1 untuk pernyataan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan yang *unfavorable*, angka 1 untuk pernyataan Sangat Sesuai (SS), angka 2 untuk pernyataan Sesuai (S), angka 3 untuk pernyataan Tidak Sesuai (TS) dan angka 4 untuk pernyataan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Peneliti memilih menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban dengan alasan karena peneliti ingin melihat kecenderungan subjek ke salah satu arah/kutub.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2016) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, analisa data yang dipakai oleh peneliti adalah analisa bivariate, dimana, analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Teknik untuk menganalisa data dilakukan dengan bantuan program Excel, dan SPSS versi 22 yang menggunakan uji statistik. Untuk mengetahui validitas isi dalam suatu instrumen baik test maupun non test dianalisis dengan analisis item, analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total (Hamdi & Baharuddin, 2014). Rumus korelasi yang digunakan yaitu rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek uji coba

X = jumlah skor butir angket untuk variabel X

Y = jumlah skor butir angket untuk variabel Y

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, hal yang dilakukan selanjutnya adalah uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama pada penelitian di kesempatan lain. Untuk uji reliabilitas tiap variabel, maka penelitian ini menggunakan metode Cronbach-Alpha yang dibantu dengan program SPSS versi

22. Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = varians skor soal ke-i

$S_t^2$  = varians skor total

Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu sebelum analisis statistik utama yaitu uji hipotesis. Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung

dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh. Ada 2 cara menentukan linear tidaknya distribusi data yaitu :

1. Dengan membandingkan nilai signifikansi (p) dengan 0,05. Dimana, apabila  $p > 0,05$  maka dikatakan linear, namun apabila  $p < 0,05$  maka dikatakan tidak linear.
2. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung  $< F$  tabel, maka dikatakan linear, sedangkan jika F hitung  $> F$  tabel maka tidak linear.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yakni uji korelasi *r Product Moment Pearson* untuk mengetahui arah hubungan, menghitung mean, standar deviasi dan kriteria.

1. Rumus  $r = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$

Dengan  $r$  = Koefisien korelasi  $r$

$x$  = Nilai dalam distribusi variabel X

$y$  = Nilai dalam distribusi variabel Y

2. Rumus mean  $\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$

Dengan  $\mu$  = Rerata hipotetik

$i_{max}$  = Skor maksimal aitem

$i_{min}$  = Skor minimal aitem

$\sum_k$  = Jumlah aitem

3. Rumus standar deviasi (**SD**) =  $\frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$

Dengan SD = Standar Deviasi

$X_{max}$  = Skala Maksimal

$X_{min}$  = Skala Minimal

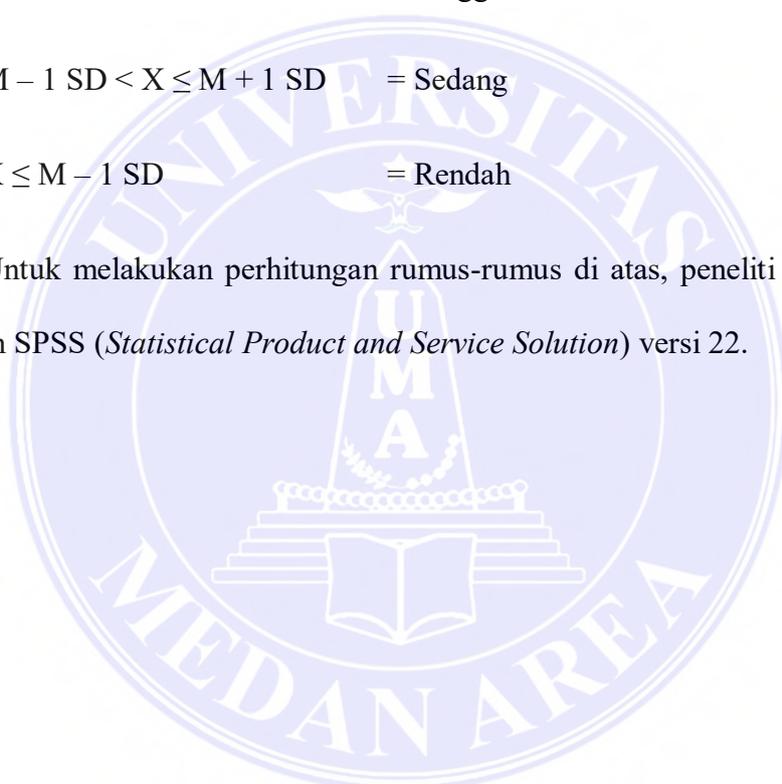
4. Rumus menentukan kriteria :

$M + 1 SD < X$  = Tinggi

$M - 1 SD < X \leq M + 1 SD$  = Sedang

$X \leq M - 1 SD$  = Rendah

Untuk melakukan perhitungan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.



## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di psikologi Universitas Medan Area. Hubungan tersebut dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang memperoleh  $r = -0,373$  dengan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,006 ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di fakultas psikologi Universitas Medan Area. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Melihat hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki sebaran yang normal berdasarkan uji normalitas residual yang memperoleh nilai sig ( $p$ ) = 0,200 dimana  $p > 0,05$  dan bersifat linear dilihat dari hasil uji linearitas yang memperoleh signifikansi ( $p$ ) = 0,073 ( $p > 0,05$ ).
3. Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata yakni mean hipotetik dan mean empirik, maka dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area tergolong tinggi, sebab mean empiriknya 138,76 lebih besar dibandingkan dengan mean hipotetiknya 110 dengan nilai SD 21,09 dan stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi di fakultas psikologi Universitas Medan Area yang sedang menyusun skripsi

tergolong sedang sebab mean empirik 105,32 lebih kecil dari mean hipotetiknya yaitu 105, namun tidak melebihi 1 SD, dimana nilai SD 23,77.

4. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji korelasi  $r$  Product Moment memperoleh  $r^2$  sebesar 0,144 yang menunjukkan bahwa sumbangan efektif dukungan keluarga terhadap stres adalah sebesar 14,4%. Sisanya sebanyak 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepribadian, strategi coping, standar hidup, serta pendidikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Untuk subjek penelitian, diharapkan agar mengurangi perilaku menunda-nunda selama mengerjakan skripsi, tidak mudah *down*, rajin melakukan bimbingan dan memperbaiki revisi, tidak menghindari skripsi melainkan menyelesaikan dengan tepat waktu, menghindari pikiran negatif dengan melakukan kegiatan positif dan menjaga kesehatan fisik dan psikis sehingga menunjang proses penyusunan skripsi dan mengurangi gejala-gejala stres.

### 2. Bagi Keluarga

Bagi keluarga dari mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, disarankan tidak hanya memberi dukungan secara instrumental ataupun material tapi juga dukungan secara psikologis seperti perhatian, kasih sayang dan motivasi, tidak menuntut, melainkan turut mendengarkan setiap keluhan, menghibur dan siaga

dalam memberi bantuan yang dibutuhkan mahasiswa sehingga dapat mengurangi stres yang dialami oleh mahasiswa.

### 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat tetap menjaga *chemistry* yang baik dengan mahasiswa, memberi motivasi dan dukungan kepada mahasiswa, seperti melalui pelayanan akademik yang cepat tanggap serta lebih aktif menggali masalah yang dialami mahasiswa yang bisa saja menjadi salah satu penyebab stres pada mahasiswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai stres khususnya stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi dengan melihat faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti faktor kepribadian, standar hidup, pendidikan dan strategi coping.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, D., 2017, "Hubungan Antara Spiritualitas dan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi", *Jurnal eL Tarbawi*, 10(2), hal. 39-62. <<https://journal.uii.ac.id/Tarbawi/article/view/11908/8830>> (diakses 18 November 2020).
- American Psychiatric Association., 2013, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-V)*, Washington: American Psychiatric Publishing.
- Anangkota, M., 2018, *Jangan Takut Menulis Skripsi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Anshori, M., & Iswati, S., 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Ayuni, D.Q., 2020, *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak*, Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Chun T. L, Jiannong C, Tim M. H. Li., 2016, "Eustres or Distres: An Empirical Study of Perceived Stres in Everyday College Life", hal. 1209-1217. <[https://www.researchgate.net/publication/308043050\\_Eustress\\_or\\_distress\\_an\\_empirical\\_study\\_of\\_perceived\\_stress\\_in\\_everyday\\_college\\_life](https://www.researchgate.net/publication/308043050_Eustress_or_distress_an_empirical_study_of_perceived_stress_in_everyday_college_life)> (diakses 20 Oktober 2020)
- Friedman, M., 1998, *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*, (Ina Debora R.L., translator), Jakarta : EGC
- Hamdi, A. S. & Baharuddin, E., 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Deepublish.
- Hartaji, D. A., 2012, "Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah. Dengan Jurusan Pilihan Orangtua", Naskah Publikasi: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- House, J. S. and Kahn, R. L., 1985, *Measures And Concepts of Social Support. Social Support And Health. Cohen, S. and Syme, S. L. (Eds)*. Orlando: Academic Press Inc.
- Icha, 2020, Dampak Pandemi Covid-19 bagi Mahasiswa. Artikel IAIN Tulungagung, <<https://perpustakaan.iaintulungagung.ac.id/index.php/2020/07/23/dampak-pandemi-covid-19-bagi-mahasiswa/>> (diakses tanggal 02 November 2020).
- Inayatillah, V., 2015, Hubungan Antara *Adversity Quotient* dengan Kecenderungan Stres dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) pada Mahasiswa, Undergraduate thesis: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kuntjojo, 2009, *Psikologi abnormal*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Kurniawati, M. S., 2012, *Dampak social support pada penurunan simptom delusi referensi*, Undergraduate thesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Lestari, S., 2012, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana
- Lubis, N. L., 2009, *Depresi: Tinjauan Psikologis*, Jakarta: Kencana.
- Nursalam, 2005, *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*, Jakarta: Salemba
- Prosiding seminar Nasional : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik, Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2019, Oktavia, W. K., Rahmah, F., Hastin, W., Fitri, F., Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Pangkalan Ide, 2008, *Seri Bodytak - Yoga untuk Stress*, Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Paususeke, L. J., Bidjuni, H., Lolong, J., 2015, “Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado”, *Jurnal Keperawatan, Universitas Sam Ratulangi, Manado*. 3(2). <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/7970/7528>> (diakses tanggal 16 September 2020).
- Potter, P. A. & Perry, A. G., 2005, *Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses dan praktik Edisi 4 volume 1, (Renata Komalasari, Translator)*. Jakarta: EGC.
- Priyoto, 2014, *Konsep Manajemen Stres*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnawan, 2008, *Dukungan Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, M. M., 2009, *Stress dan Penyesuaian Diri Remaja*, Yogyakarta: Ide Press
- Ridho, R. H., 2018, “Upaya Meningkatkan Dukungan Keluarga Dalam Menentukan Studi Lanjut Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Sukoharjo”, *Jurnal Education and Economics*, 1(3), hal.155-160. <<http://jurnal.azharululum.sch.id/index.php/jee/article/view/21/18>> (diakses 18 Oktober 2020)
- Rozaq, A., 2014, *Tingkat Stres Mahasiswa dalam Proses Mengerjakan Skripsi*, Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rusmawan, U., 2019, *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saifuddin, A., 2020, *Penyusunan Skala Psikologi*, Jakarta: Kencana.
- Saleh, L. M., 2018, *Man Behind the Scene Aviation Safety*, Yogyakarta: Deepublish.
- Santrock, J. W., 2003, *Adolescence: Perkembangan Remaja, (Saragih, Sherly, Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.

- Sarafino, E.P., 2002, *Health psychology Biopsychosocial interactions, 4th Edition*, Amerika Serikat: Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P., Smith, T. W., 2011, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E.P., & Smith, T. W., 2012, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, Amerika Serikat: John Wiley & Sons Inc.
- Sari, A. P., Anggraini, D. D., Sari, M. H. N., Gandasari, D., Siagian, V., Septarini, R. S., Tjiptadi, D. D., Sulaiman, O. K., Munsarif, M., Siregar, P. A., Nugraha, N. A., Simarmata, J., 2020, *Kewirausahaan dan Bisnis Online*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sari, S., Parjo, Nurfiandi, A., 2016, Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, *Jurnal Proners*, Universitas Tanjungpura Pontianak, 3(1).
- Simanjuntak, J., 2019, *Merawat Kesehatan Mental Keluarga: Membedakan Gangguan Jiwa dan Kerasukan Setan*. Tangerang: Yayasan Pelikan
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, 2004, *Psikologi untuk Keperawatan*, Jakarta : EGC.
- Suparni, I. E., & Yuli, R., *Menopause: Masalah dan Penanganannya*, Yogyakarta: Deepublish.
- Toto, Dadi, Yoyon, S., Taupik, S., Warsono, Endang, H., Jeti, R., Euis, E., 2015, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Ciamis: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh.
- Widodo, H. P., Sandi F., dan Lara F., 2020, Introduction to International Students and Covid-19 (Mahasiswa Internasional dan Covid-19). *Journal of International Students*, Vol. 10, hal i-xv. <<https://www.ojed.org/index.php/jis/article/view/3208/1236>>
- Yulianto, B., 2020, *Perilaku Penggunaan APD Sebagai Alternative Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Zakaria, D., 2017, *Tingkat Stres Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi*, Naskah Publikasi: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zakiyah, 2016, *Gambaran Karakteristik, Tingkat Stres, Ansietas, dan Depresi Pada Mahasiswa Keperawatan yang Sedang Mengerjakan Skripsi*, *Jurnal: Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan*, 2(2), Hal 140-145. <<http://journal.binawan.ac.id/impuls/article/view/23/23>>



**LAMPIRAN A**

**SURAT PENGANTAR DAN IZIN MENELITI  
SERTA SURAT SELESAI PENELITIAN**



081361042665  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 759 /FPSI/01.10/XII/2020  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 16 Desember 2020

**Yth. Wakil Rektor Bidang Administrasi Fakultas Psikologi**  
**Universitas Medan Area**  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Albertin Waruwu  
NPM : 168600129  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam No. 1 Medan Estate** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Universitas** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 5615 /UMA/B/01.7/XII/2020  
Lamp. : 1 (satu) Berkas  
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

23 Desember 2020

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Psikologi**

Universitas Medan Area

di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 758/FPSI/01.10/XII/2020 tertanggal 16 Desember 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

**Nama** : Albertin Waruwu

**No. Pokok Mahasiswa** : 168600129

**Program Studi** : Ilmu Psikologi

**Fakultas** : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi UMA.**" Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Administrasi,



Dr. Utary Mahatany Barus, S.H, M.Hum.

**Tembusan :**

1. Mahasiswa Ybs
2. File





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 211/FPSI/01.10/III/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Keterangan  
Selesai Pengambilan Data**

Medan, 03 Maret 2021

Yth, Ibu **Wakil Rektor Bidang Administrasi**  
Universitas Medan Area  
Di -  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

Nama : Albertin Waruwu  
Npm : 168600129  
Fakultas/Program Studi : Psikologi/Ilmu Psikologi

Telah selesai mengambil data di Universitas Medan Area dengan judul **“Hubungan Dukungan Keluarga dengan Gejala Stres pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”**

Maka kami mohon kepada Ibu kiranya dapat mengeluarkan **Surat Keterangan** bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area terhitung mulai tanggal **28 Desember 2020 s.d. 02 Januari 2021** .

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan :

- Mahasiswa Ybs



**LAMPIRAN B**

**SKALA STRES**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

**Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dari penelitian secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak lain. Semua jawaban saya adalah murni gambaran dari diri saya sendiri yang sebenarnya. Saya bersedia untuk memberikan jawaban dan informasi sebagai data yang diperlukan dalam penelitian ini.**

- **YA**
- **TIDAK**



## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

### BAGIAN 1 (MOHON UNTUK MEMBACA PETUNJUK PENGISIAN TERLEBIH DAHULU)

#### Petunjuk Pengisian :

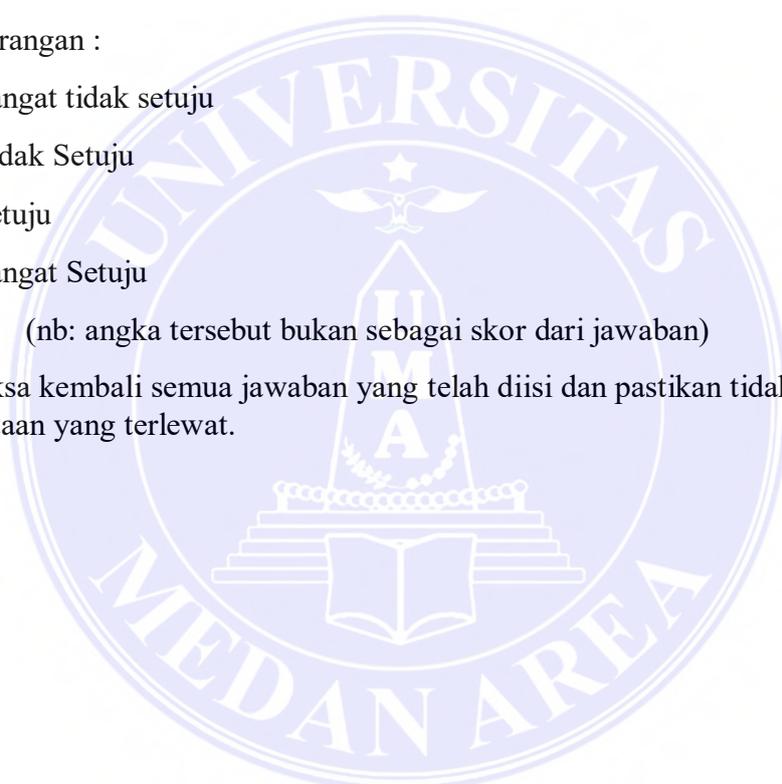
1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.
2. Pilihlah 1 dari 4 jawaban di bawah ini yang paling menggambarkan Anda.

Keterangan :

- 1: Sangat tidak setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat Setuju

(nb: angka tersebut bukan sebagai skor dari jawaban)

3. Periksa kembali semua jawaban yang telah diisi dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.



## FORM KUESIONER PENELITIAN

### Identitas

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Detak jantung saya lebih cepat ketika mendekati <i>deadline</i> saat mengerjakan skripsi.				
2.	Saya gelisah saat literatur sulit ditemukan.				
3.	Saya sering kebingungan dalam mengerjakan revisi skripsi saya.				
4.	Saya mengurung diri di kamar untuk menghindari teman-teman.				
5.	Badan saya lemas ketika menerima <i>feedback</i> revisi yang begitu banyak dari dosen.				
6.	Saya cemas ketika berinteraksi dengan dosen pembimbing.				
7.	Saya kesulitan dalam menentukan <i>deadline</i> pengerjaan skripsi.				
8.	Karena malu saya sengaja tidak membalas pesan di grup kelas walaupun membacanya.				
9.	Kepala saya sakit ketika skripsi yang saya kerjakan tidak menunjukkan hasil yang maksimal.				
10.	Saya sulit tidur ketika mempunyai permasalahan dengan dosen.				
11.	Saya merasa kacau saat melakukan kesalahan dalam mengerjakan skripsi.				
12.	Saya menghindari dosen pembimbing saya ketika berada di kampus.				
13.	Saya mudah pusing apabila tidak segera menemukan solusi dalam menghadapi kendala saat mengerjakan skripsi.				
14.	Saya kesulitan tidur memikirkan revisian yang belum selesai saya kerjakan.				

15.	Saya mudah lupa isi skripsi saya apabila tidak mempelajarinya secara berulang-ulang.				
16.	Saya menghindari orang tua saya ketika mereka membicarakan tentang skripsi.				
17.	Saya mulas saat akan menemui dosen pembimbing.				
18.	Skripsi yang tidak segera saya selesaikan membuat saya gelisah dan tidak semangat.				
19.	Saya sulit berkonsentrasi ketika sedang mengerjakan skripsi.				
20.	Perut saya terasa sakit ketika diingatkan perihal skripsi.				
21.	Saya kehilangan semangat ketika teman saya telah menyelesaikan revisian.				
22.	Saya mudah teralihkan oleh benda-benda di sekitar saya saat mengerjakan skripsi.				
23.	Detak jantung saya stabil meskipun skripsi saya tidak selesai dalam waktu yang ditentukan.				
24.	Saya biasa saja meskipun saya tidak dapat menemukan literatur yang saya butuhkan.				
25.	Saya dapat dengan mudah mengerjakan revisi skripsi saya.				
26.	Saya senang saat berkumpul dengan teman-teman saya untuk membahas skripsi.				
27.	Saya biasa saja meskipun banyak revisi yang saya terima dari dosen.				
28.	Saya tidak merasa cemas ketika berkonsultasi dengan dosen pembimbing.				
29.	Saya dapat mengatur jadwal untuk mengerjakan skripsi.				
30.	Saya antusias membalas pesan di grup ketika membahas tentang skripsi.				
31.	Saya tidak merasa sakit kepala meskipun banyak menerima revisi dari dosen pembimbing.				
32.	Saya dapat tidur nyenyak meskipun ada masalah dengan dosen pembimbing.				
33.	Saya tetap tenang saat terjadi kesalahan dalam mengerjakan skripsi.				
34.	Saya senang bertegur sapa dengan dosen pembimbing saya ketika berada di kampus.				
35.	Saya tidak mengalami sakit kepala berat saat menghadapi tekanan yang berlebihan dalam mengerjakan skripsi.				

36.	Saya dapat tidur dengan tenang karena besok masih ada waktu untuk mengerjakan skripsi.				
37.	Saya dapat langsung mengingat ketika dosen menanyakan perihal skripsi saya secara <i>random</i> .				
38.	Saya senang ketika orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi.				
39.	Saya tidak merasa sakit pada bagian manapun secara mendadak ketika hendak menemui dosen pembimbing.				
40.	Saya mampu tetap tenang meskipun skripsi saya tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.				
41.	Saya santai dan fokus saat mengerjakan skripsi.				
42.	Saya menjadi semangat apabila seseorang mengingatkan saya tentang skripsi.				
43.	Saya langsung termotivasi saat teman saya menyelesaikan revisian.				
44.	Saya tetap fokus mengerjakan skripsi meskipun ada yang mengganggu.				



**LAMPIRAN C**

**SKALA DUKUNGAN KELUARGA**

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

### BAGIAN 2

#### Petunjuk Pengisian :

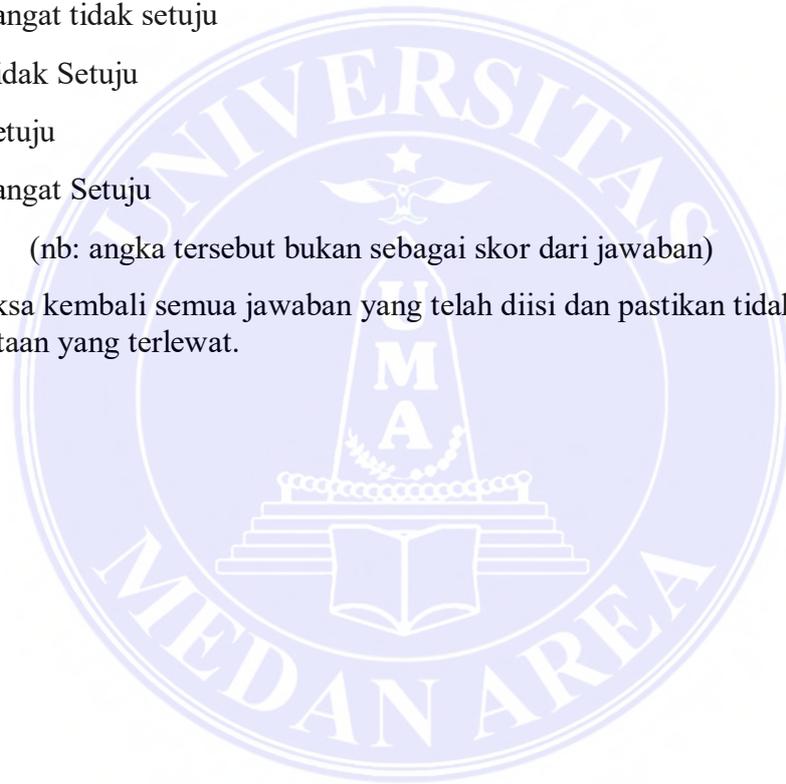
1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.
2. Pilihlah 1 dari 4 jawaban di bawah ini yang paling menggambarkan Anda.

Keterangan :

- 1: Sangat tidak setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat Setuju

(nb: angka tersebut bukan sebagai skor dari jawaban)

3. Periksa kembali semua jawaban yang telah diisi dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.



## FORM KUESIONER PENELITIAN

### Identitas

Nama (Inisial) :

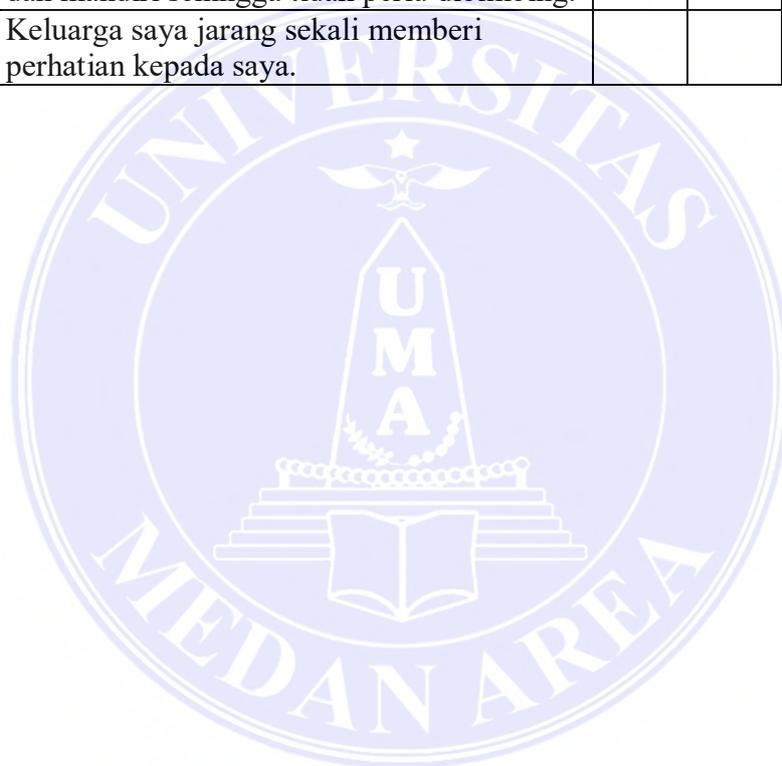
Jenis Kelamin :

Usia :

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Keluarga yakin dengan kemampuan saya.				
2.	Saya mendapat bantuan dari keluarga pada saat saya merasa kesulitan.				
3.	Keluarga memberi informasi terbaik untuk mengatasi permasalahan saya.				
4.	Setiap kali saya merasa ragu, keluarga memberi dorongan yang membuat saya kembali bersemangat.				
5.	Keluarga menganggap saya sebagai panutan yang baik untuk saudara-saudara saya.				
6.	Tanpa saya minta, keluarga langsung membantu ketika saya kesulitan.				
7.	Keluarga ada ketika saya membutuhkan bantuan.				
8.	Setiap kali saya merasa <i>down</i> keluarga berusaha memotivasi dan menghibur saya.				
9.	Keluarga menghargai setiap pendapat saya.				
10.	Keluarga berusaha memenuhi kebutuhan saya tanpa saya minta.				
11.	Keluarga mengarahkan bila saya menghadapi masalah.				
12.	Setiap kali saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi, keluarga di sekitar saya berempati terhadap saya.				
13.	Saya senang diberi tanggung jawab dalam keluarga.				
14.	Keluarga menyediakan fasilitas lengkap demi kenyamanan saya dalam mengerjakanskripsi.				
15.	Saya menerima nasehat-nasehat yang membangun dari keluarga saya.				

16.	Kasih sayang yang diberikan keluarga saya membuat saya semangat dalam mengerjakan skripsi.				
17.	Keluarga mengakui kelebihan yang saya miliki.				
18.	Keluarga mencoba membantu membimbing saya kapan saja bila saya kurang memahami materi perkuliahan.				
19.	Keluarga meminta saya beristirahat saat saya mulai kelelahan mengerjakan skripsi.				
20.	Keluarga memberikan pujian setiap kali saya mendapatkan nilai yang bagus.				
21.	Saya diberi saran oleh keluarga saat kebingungan mengenai hal tertentu.				
22.	Perhatian keluarga saya membuat perasaan saya nyaman.				
23.	Keluarga memandang saya negatif.				
24.	Saya menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan dari keluarga.				
25.	Keluarga menuntut saya menyelesaikan tanpa membantu saya memecahkan masalah.				
26.	Keluarga menganggap sepele ketika saya ragu dan sulit membuat keputusan.				
27.	Saya seolah-olah dianggap beban dalam keluarga saya.				
28.	Keluarga tidak peduli apabila saya tidak meminta bantuan.				
29.	Keluarga jarang sekali ada ketika saya membutuhkan bantuan.				
30.	Keluarga membuat saya <i>down</i> dan tidak semangat.				
31.	Keluarga acuh tak acuh terhadap pendapat saya.				
32.	Keluarga menolak ketika saya meminta sesuatu.				
33.	Keluarga acuh tak acuh ketika saya melakukan kesalahan.				
34.	Keluarga saya acuh tak acuh saat saya menghadapi kesulitan dalam perkuliahan.				
35.	Keluarga tidak mempercayai saya dalam mengemban tanggung jawab tertentu.				
36.	Keluarga terlalu memperhitungkan pengeluaran untuk kebutuhan perkuliahan saya.				
37.	Keluarga mengkritik saya saat saya melakukan kesalahan.				

38.	Keluarga tidak pernah memberikan kasih sayang kepada saya karena mereka terlalu sibuk.				
39.	Keluarga menganggap remeh kemampuan saya.				
40.	Keluarga menyalahkan saya saat saya kesulitan dalam memahami materi perkuliahan.				
41.	Keluarga tidak mengetahui kondisi saya saat sedang kelelahan.				
42.	Keluarga bersikap biasa saja saat saya memperoleh nilai yang bagus.				
43.	Keluarga menganggap saya sudah dewasa dan mandiri sehingga tidak perlu dibimbing.				
44.	Keluarga saya jarang sekali memberi perhatian kepada saya.				





**LAMPIRAN D**

**TABULASI DATA PENELITIAN**



24.	Uty	3	1	2	2	3	1	1	1	4	4	2	1	4	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	4	1	4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	98		
25.	Va	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63	
26.	R	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	134	
27.	R	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	134	
28.	Hasnah	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	97	
29.	AA	2	4	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	
30.	Robekka	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	1	1	115		
31.	Yola	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	138		
32.	AS	3	3	1	1	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	96
33.	SA	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	86	
34.	Mdz	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	
35.	M.IH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104	
36.	Indah	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	1	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	88		
37.	Ahs	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	109		
38.	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98	
39.	As	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	90		
40.	FP	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	2	1	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	117	
41.	R.E.S.K	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	144	
42.	M	3	3	2	1	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	91	
43.	Jef	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	104	
44.	I.S	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	97	
45.	DH	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	109	
46.	Jeferin	4	4	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	113	
47.	FSN	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	115	
48.	E	4	4	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	4	2	1	1	1	2	4	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3	77



Tabulasi Data Dukungan Keluarga

No.	Nama	Aitem																																												Jumlah						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44							
1.	IHS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	151				
2.	Than	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	134			
3.	Vu	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162			
4.	Army	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	105			
5.	A	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	107				
6.	MM	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	135				
7.	Hn	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	111					
8.	SK	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	131					
9.	I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	85				
10.	Dara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	138				
11.	F	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156				
12.	TA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	145			
13.	A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	123			
14.	Vio	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	150
15.	Cts	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	110		
16.	Mega	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136		
17.	Sl	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176		
18.	Wa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
19.	A	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	154
20.	Zs	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
21.	Pingkan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	
22.	SMR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	145
23.	Lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	170



49.	ES	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	166					
50	M	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	140			
51	G	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	150		
52	LS	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	119





**Scale: VARIABEL STRES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

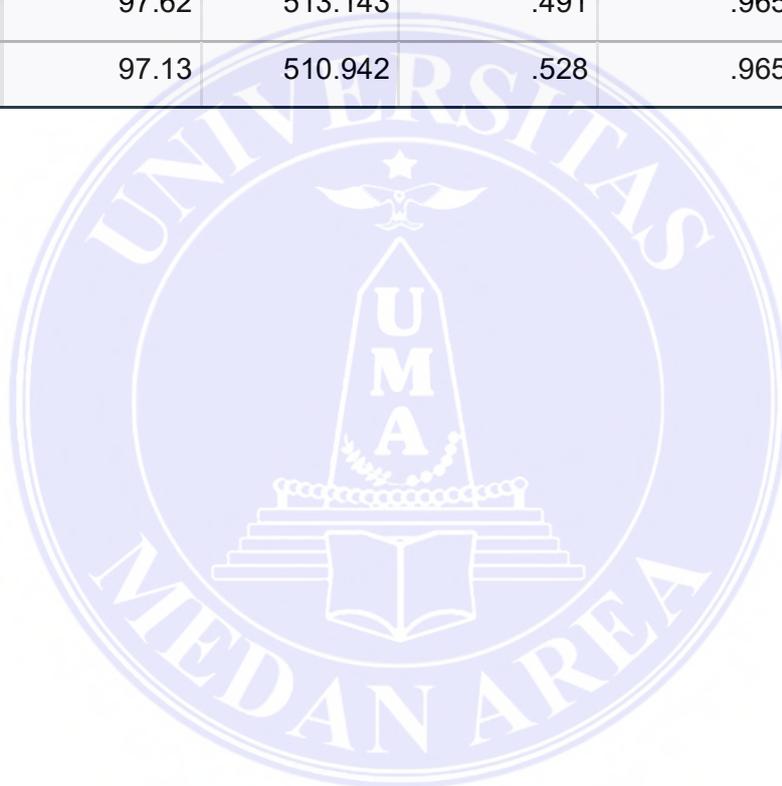
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	42

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	96.67	505.911	.616	.964
Y2	96.63	509.883	.541	.965
Y3	96.94	501.820	.665	.964
Y4	97.67	495.205	.720	.964
Y5	97.29	500.680	.677	.964
Y6	96.98	501.588	.650	.964
Y7	97.15	507.348	.560	.964

Y8	97.46	502.606	.559	.965
Y9	96.96	499.646	.669	.964
Y10	97.10	499.030	.721	.964
Y11	97.17	497.362	.802	.963
Y12	97.54	498.842	.737	.964
Y13	97.25	499.642	.714	.964
Y14	97.13	500.236	.746	.964
Y15	96.92	507.994	.575	.964
Y16	97.40	500.873	.663	.964
Y17	97.54	502.528	.630	.964
Y18	96.87	516.315	.382	.965
Y19	97.23	510.338	.572	.964
Y20	97.56	502.918	.677	.964
Y21	97.50	497.039	.750	.964
Y22	97.17	508.695	.526	.965
Y23	97.12	511.398	.432	.965
Y24	96.94	513.232	.444	.965
Y26	97.60	508.285	.586	.964
Y27	97.04	506.234	.626	.964
Y28	97.38	508.241	.550	.964
Y29	97.38	506.633	.651	.964
Y30	97.12	503.045	.582	.964
Y31	97.19	503.374	.728	.964
Y32	97.17	505.636	.642	.964
Y33	97.23	503.593	.664	.964
Y34	97.48	507.117	.673	.964

Y36	97.29	505.935	.692	.964
Y37	97.29	509.582	.657	.964
Y38	97.50	509.706	.687	.964
Y39	97.42	508.876	.619	.964
Y40	97.15	514.368	.446	.965
Y41	97.50	510.961	.613	.964
Y42	97.52	510.451	.589	.964
Y43	97.62	513.143	.491	.965
Y44	97.13	510.942	.528	.965



**Scale: VARIABEL DUKUNGAN KELUARGA**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

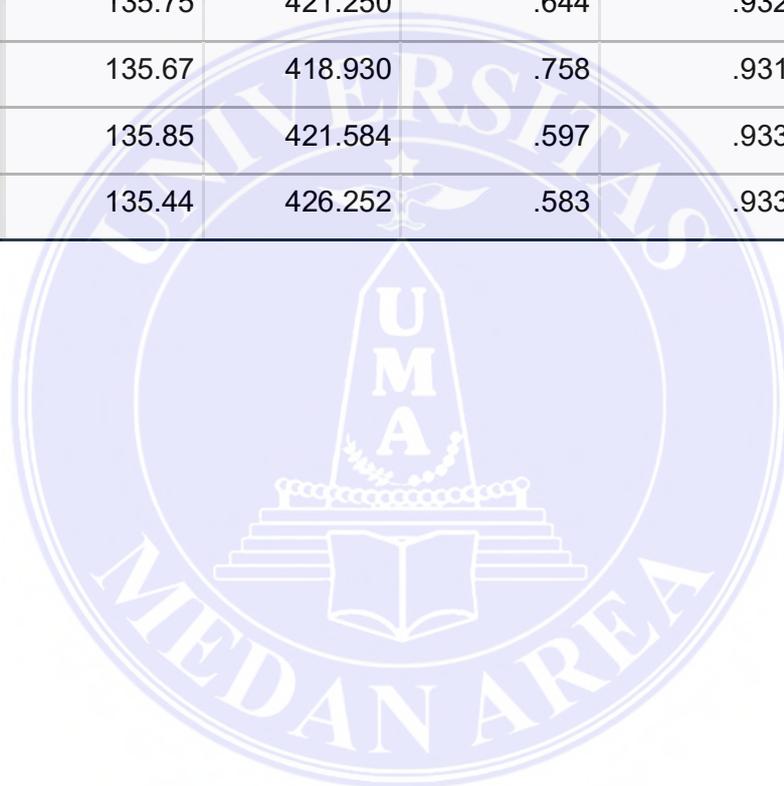
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	44

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	135.46	432.293	.464	.934
X2	135.62	432.908	.445	.934
X3	135.67	429.322	.618	.933
X4	135.65	434.152	.467	.934
X5	135.79	428.798	.599	.933
X6	135.85	423.388	.758	.932
X7	135.52	430.098	.685	.933

X8	135.67	429.793	.680	.933
X9	135.63	429.374	.664	.933
X10	135.73	427.926	.650	.933
X11	135.65	430.466	.592	.933
X12	135.69	431.002	.600	.933
X13	135.71	429.033	.564	.933
X14	135.63	428.472	.596	.933
X15	135.58	427.857	.687	.933
X16	135.60	425.265	.765	.932
X17	135.75	429.446	.642	.933
X18	135.37	396.903	.177	.971
X19	135.65	429.211	.578	.933
X20	135.69	432.139	.516	.934
X21	135.65	428.192	.650	.933
X22	135.58	424.523	.744	.932
X23	135.58	429.386	.460	.934
X24	135.94	428.840	.499	.933
X25	135.83	422.460	.611	.932
X26	135.73	424.201	.695	.932
X27	135.50	423.902	.651	.932
X28	135.58	423.543	.746	.932
X29	135.50	426.765	.690	.933
X30	135.50	423.157	.727	.932
X31	135.56	421.271	.786	.932
X32	135.50	425.863	.691	.932
X33	135.56	424.212	.745	.932

X34	135.44	425.546	.754	.932
X35	135.48	421.353	.754	.932
X36	135.44	422.487	.682	.932
X37	135.81	422.237	.592	.933
X38	135.35	425.133	.711	.932
X39	135.40	423.657	.777	.932
X40	135.52	421.000	.779	.932
X41	135.75	421.250	.644	.932
X42	135.67	418.930	.758	.931
X43	135.85	421.584	.597	.933
X44	135.44	426.252	.583	.933





**LAMPIRAN F**

**UJI ASUMSI NORMALITAS**

**UJI NORMALITAS RESIDUAL****NPar Tests****Notes**

Output Created	18-JAN-2021 00:43:44	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K- S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).	
Resources	Processor Time	00:00:00,22
	Elapsed Time	00:00:00,42
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	786432

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		52	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	21.99939719	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.084	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.470	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.457
		Upper Bound	.483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## UJI NORMALITAS DATA SEBARAN

### Explore

#### Notes

Output Created	18-JAN-2021 00:51:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	<pre> EXAMINE VARIABLES=Y X /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.                     </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:03,47

Elapsed Time	00:00:03,39
--------------	-------------

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
STRES	52	100.0%	0	0.0%	52	100.0%
DUKUNGAN KELUARGA	52	100.0%	0	0.0%	52	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
STRES	Mean	105.3269	3.29664	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	98.7086	
		Upper Bound	111.9452	
	5% Trimmed Mean	105.0385		
	Median	102.5000		
	Variance	565.126		
	Std. Deviation	23.77239		
	Minimum	44.00		
	Maximum	165.00		
	Range	121.00		
	Interquartile Range	24.75		
	Skewness	.369	.330	
	Kurtosis	.782	.650	

DUKUNGAN KELUARGA	Mean		138.7692	2.92575
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	132.8955	
		Upper Bound	144.6429	
	5% Trimmed Mean		139.0513	
	Median		135.0000	
	Variance		445.122	
	Std. Deviation		21.09792	
	Minimum		85.00	
	Maximum		176.00	
	Range		91.00	
	Interquartile Range		29.00	
	Skewness		-.051	.330
	Kurtosis		-.356	.650

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI	.119	52	.062	.960	52	.081
DUKUNGAN KELUARGA	.091	52	.200*	.976	52	.382

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



**LAMPIRAN G**

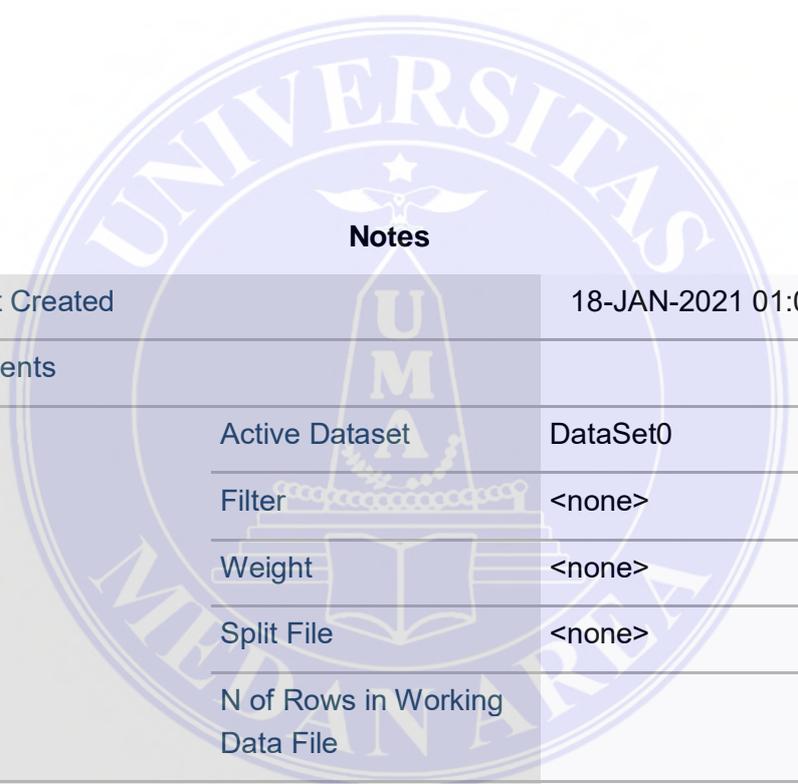
**UJI ASUMSI LINEARITAS**

MEANS TABLES=Y BY X

/CELLS=MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

**Means**



Notes		
Output Created		18-JAN-2021 01:09:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.

<b>Cases Used</b>		Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
<b>Syntax</b>		MEANS TABLES=Y BY X  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV  /STATISTICS LINEARITY.
<b>Resources</b>	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,11

**Case Processing Summary**

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI * DUKUNGAN KELUARGA	52	100.0%	0	0.0%	52

**Report**

**STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI**

DUKUNGAN KELUARGA	Mean	N	Std. Deviation
-------------------	------	---	----------------

85.00	159.0000	1	.
105.00	105.5000	2	19.09188
107.00	116.0000	1	.
110.00	144.0000	1	.
111.00	63.0000	1	.
114.00	98.0000	1	.
115.00	97.0000	1	.
119.00	154.0000	1	.
122.00	95.0000	2	12.72792
123.00	94.0000	1	.
124.00	134.0000	1	.
127.00	109.0000	1	.
128.00	115.0000	1	.
129.00	165.0000	1	.
131.00	121.5000	2	23.33452
132.00	101.0000	3	12.76715
133.00	98.0000	1	.
134.00	100.3333	3	13.05118
135.00	98.5000	2	14.84924
136.00	101.0000	1	.
138.00	108.0000	1	.
140.00	122.0000	1	.
141.00	117.0000	1	.
143.00	144.0000	1	.
145.00	84.0000	2	9.89949
149.00	91.0000	1	.

150.00	128.5000	2	19.09188
151.00	103.0000	1	.
153.00	93.0000	1	.
154.00	81.0000	1	.
156.00	83.0000	1	.
158.00	97.0000	1	.
162.00	101.5000	2	17.67767
166.00	102.0000	1	.
168.00	88.0000	1	.
170.00	116.0000	1	.
172.00	63.0000	1	.
173.00	96.0000	1	.
174.00	113.0000	1	.
175.00	96.0000	1	.
176.00	44.0000	1	.
Total	105.3269	52	23.77239

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI * DUKUNGAN KELUARGA	Between	(Combined)	26088.276	40
	Groups	Linearity	4138.795	1
		Deviation from Linearity	21949.481	39
	Within Groups		2733.167	11
	Total		28821.442	51

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI * DUKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined)	652.207	2.625
		Linearity	4138.795	16.657
		Deviation from Linearity	562.807	2.265
	Within Groups		248.470	
Total				

**ANOVA Table**

			Sig.
STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI * DUKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined)	.044
		Linearity	.002
		Deviation from Linearity	.073
	Within Groups		
Total			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI * DUKUNGAN KELUARGA	-.379	.144	.951	.905



**LAMPIRAN H**

**UJI HIPOTESIS**

## Correlations

### Notes

Output Created	18-JAN-2021 01:01:49	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /STATISTICS DESCRIPTIVES  /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,05

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DUKUNGAN KELUARGA	138.7692	21.09792	52
STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI	105.3269	23.77239	52

### Correlations

		DUKUNGAN KELUARGA	STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI
DUKUNGAN KELUARGA	Pearson Correlation	1	-.379**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	52	52
STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI	Pearson Correlation	-.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).